

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun

Editor :

Penyunting :

Penulis Utama :

Layout :

Design Cover :

Kontributor :



E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 202 We for Them

: Nur Al Zahra

: Chalista Putri Ananda, Salsabiil Ulayya Althafah.

: Rizkha Fadhillah

: Adelia Kinanti, Anggi Wulandari, Farha Failasupa, Fauziyatur Rozi, Ilyas

Fadhilah, Indrawan Ariyadi, Januar Frista Millenia, Manda Rahmawanti,

Muhammad Zein Alaydrus, Nanda

Azzahra, Tiara Hanim, Weni Ananda

Putri, Yasmira Ratu Maharani Mahdiyah,

Zahra Salimah, Zahrah Firyal Athirah.

Diterbitkan atas kerja sama Pusat

Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

dengan Kelompok KKN 202 We for Them

Tahun 2022.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 202 yang berjudul: *Pengabdian Masyarakat yang Inovatif Menuju Rekognisi Global* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022

Dosen Pembimbing,

(Ahmad Alfajri, MA)

NIP. 198507022019031005

Menyetujui,

Koord. Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji tak henti-hentinya kami haturkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kami semua sehingga seluruh rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata AIESEC X UIN Jakarta ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN-DR dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam juga senantiasa kami limpahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah menjadi panutan dan teladan kami sebagai seorang pemimpin.

Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama pelaksanaan KKN di Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan sejak tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022. Adapun persiapan yang telah kami laksanakan yaitu sejak bulan April - Juli.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum yang ada di Rempoa, profil kelompok KKN *We for Them*, program kerja dan metode pelaksanaan KKN hingga hasil kegiatan serta saran yang dapat kami berikan. Dalam penyusunannya, kami menggunakan berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei sebagai data.

Sebagai entitas yang membutuhkan bantuan dan dukungan dari orang lain, kami sadar betul bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang telah dilaksanakan serta kemudahan dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah memberikan peranannya dalam mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata AIESEC X UIN Jakarta.

2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan adanya program kolaborasi KKN bersama dengan AIESEC.
3. Bapak Ahmad Alfajri, MA selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
4. AIESEC UIN Jakarta yang telah mengadakan kegiatan KKN Bright Future 2.0 bekerja sama dengan PPM UIN Jakarta.
5. Bapak Zakiudin Nur, S. Sos. selaku Lurah Kelurahan Rempoa yang telah menerima dan mengizinkan kelompok KKN 202 *We for Them* untuk melaksanakan kegiatan KKN.
6. Bapak Hasanuddin selaku staf Kelurahan Rempoa yang telah menerima kami, memberi saran dan dukungan selama rangkaian kegiatan KKN dilaksanakan.
7. Ibu Siti Fatimah selaku Ketua RW 12 Kelurahan Rempoa yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan Bright Society.
8. Bapak Ketua RW 8 yang telah memberikan bantuannya dengan mengizinkan kami menggunakan rumahnya untuk melaksanakan program *Bright Society*.
9. Pihak SDN 02 Rempoa–Ibu Dra. Regno Budi, MM selaku Kepala Sekolah, Bapak Subkhan S. Pd. selaku wali kelas 5A, Ibu Mainarti S. Pd. selaku wali kelas 5B, Bapak Rosyid, S. Pd. selaku wali kelas 5C, Ibu Siti Rokasiah, S. Pd. selaku wali kelas 5D, Bapak Aris selaku narahubung dan seluruh tenaga pengajar serta pekerja–yang telah menerima kami dengan baik, mengizinkan kami untuk ikut serta mengajar adik-adik kelas 5 dan memberikan banyak bantuan selama pelaksanaan program *Bright Teacher*, *Bright Student*, dan *School Farewell*.
10. Fachri Fadilla S. Kom. selaku Ketua Karang Taruna Kelurahan Rempoa, Ryamizard Nur selaku Sekretaris Karang Taruna

Kelurahan Rempoa serta jajarannya yang telah menerima, membantu, dan mendukung dengan bersedia terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan juga berdiskusi untuk merancang kegiatan yang tepat sasaran.

11. Noval Juang Permana selaku Ketua Karang Taruna RW 12 dan jajarannya yang telah bersedia memberikan bantuan dan dukungannya dalam kegiatan Bright Society.
12. Bapak Fatih Farhat selaku Kepala Pengurus Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa yang telah menerima, mengizinkan dan memberikan dukungan kepada kami dalam pelaksanaan program *Youth for Bright*.
13. Suheri Wiguna selaku Ketua Pengurus Taman Baca Rempoa yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program Youth for Bright.
14. Ibu Munaroh selaku pengurus TPA At-Taubah yang telah menerima kami dengan baik dan mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan *We for Muslim Youth*.
15. Seluruh masyarakat Kelurahan Rempoa atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
16. Orangtua dari anggota kelompok KKN 202 *We for Them* atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN. Tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu, kegiatan yang kami rencanakan tidak akan terealisasi dengan baik.
17. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan program KKN Kelompok 202 *We for Them*.
18. Teman-teman KKN Kelompok 202 *We for Them* atas semua dedikasi, kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
19. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis Kelompok KKN 202 *We for Them*

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
IDENTITAS KELOMPOK.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ix
PROLOG.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	14
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	19
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	40
BAB V PENUTUP.....	58
EPILOG.....	61
A. Kesan Masyarakat.....	61
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	82
BIOGRAFI SINGKAT.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program	5
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target Program	9
Tabel 1. 3 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	20
Tabel 3. 2 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin.....	20
Tabel 3. 3 Jumlah Pendudukan Berdasarkan Kelompok Umur	21
Tabel 3. 4 Jumlah Pendudukan Berdasarkan Status Kawin	21
Tabel 3. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Keluarga.....	22
Tabel 3. 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah	22
Tabel 3. 7 Jumlah Kelahiran dan Kematian Berdasarkan Kepemilikan Akte ...	23
Tabel 3. 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Penyandang Disabilitas	23
Tabel 3. 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	24
Tabel 3. 10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan.....	25
Tabel 3. 11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Wajib KTP.....	26
Tabel 3. 12 Jumlah Tokoh Agama dan Budaya	26
Tabel 3. 13 Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan Akhir.....	27
Tabel 3. 14 Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan Khusus.....	28
Tabel 3. 15 Jumlah Lembaga Pendidikan Keterampilan/Kursus.....	28
Tabel 3. 16 Ketersediaan Sarana	28
Tabel 3. 17 Ketersediaan Prasarana Kesehatan	29
Tabel 3. 18 Ketersediaan Prasarana Pendidikan Umum	30
Tabel 3. 19 Kondisi Prasarana Ibadah	30
Tabel 3. 20 Kondisi Prasarana Umum	31
Tabel 3. 21 Prasarana Komunikasi dan Informasi	31
Tabel 3. 22 Prasarana Kebersihan.....	31
Tabel 3. 23 Lembaga Keuangan dan Koperasi	32
Tabel 3. 24 Jumlah Usaha Jasa dan Perdagangan.....	32
Tabel 3. 25 Jumlah Usaha Gas, Listrik, BBM, dan Air	33
Tabel 3. 26 Jumlah Usaha Jasa Keterampilan	33
Tabel 3. 27 Usaha Jasa Hukum dan Konsultasi.....	33
Tabel 3. 28 Jumlah Usaha Jasa Penginapan.....	34
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Pendidikan, Literasi, dan Kebudayaan.....	40
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat	41
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Kesejahteraan Sosial.....	42
Tabel 4. 4 Matriks SWOT Pencegahan COVID-19.....	43
Tabel 4. 5 Matriks SWOT Sosial Keagamaan	44
Tabel 4. 6 Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi KKN Kelompok 202	20
Gambar 3. 2 Kantor Kelurahan Rempoa	34
Gambar 3. 3 Lapangan Olahraga Rempoa.....	34
Gambar 3. 4 Pasar Gintung (Pusat Oleh-Oleh Tangerang Selatan)	35
Gambar 3. 5 Posyandu Mawar RW 012 Rempoa.....	35
Gambar 3. 6 Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Rempoa.....	35
Gambar 3. 7 UPT Puskesmas Ciputat Timur.....	36
Gambar 3. 8 Klinik Panti Nugraha	36
Gambar 3. 9 Masjid Al Jihad.....	36
Gambar 3. 10 Masjid Jami' Ar-Rahmah	37
Gambar 3. 11 Musholla dan TPQ Ar-Rahman	37
Gambar 3. 12 TPQ At-Taubah	37
Gambar 3. 13 SMP Muhammadiyah 17 Ciputat.....	38
Gambar 3. 14 SDN Rempoa 02	38
Gambar 3. 15 MI Nurul Islam	38
Gambar 3. 16 RAW Futsal Rempoa (Lapangan Futsal Indoor)	39
Gambar 3. 17 Bank Sampah Kasih.....	39
Gambar 3. 18 Klinik Rempoa Medika.....	39

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN x *Local Project* AIESEC – 202

Jumlah Desa/Kelurahan : 1

Nama Kelompok : *We for Them*

Jumlah Mahasiswa : 19 Mahasiswa

Jumlah Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Kelurahan Rempoa yang terletak di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 19 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 5 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan 'We for Them' Dengan nomor kelompok 202. Kami dibimbing oleh Bapak Ahmad Alfajri, MA. beliau adalah salah satu dosen Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/ kelurahan, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
2. Membangkitkan semangat dan minat siswa/i sekolah dasar dalam mempelajari Bahasa Inggris, serta meningkatkan minat baca para siswa.
3. Bersama dengan TPQ dan santri-santrinya mempelajari dan menumbuhkan rasa ingin berbagi kepada orang-orang berdasarkan ajaran Nabi.
4. Memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada warga negara lain dengan rasa bangga dengan menunjukkan mengenai batik serta tradisi-tradisi dari berbagai daerah.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Keterbatasan kendaraan yang menghambat mobilisasi para peserta KKN menuju lokasi pelaksanaan kegiatan.
2. Beberapa warga yang kurang tertib protokol kesehatan
3. Keterbatasan pendanaan

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Ruang lingkup dan waktu yang terbatas saat dilaksanakannya kegiatan dikarenakan beberapa kebijakan yang ada pada tempat pelaksanaan.

2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap protocol Kesehatan, walaupun kasus Covid-19 saat ini sudah landai dan kondisi sudah memungkinkan untuk berkegiatan seperti biasanya.

PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Bahasa Inggris adalah bahasa yang penting untuk dikuasai sebagai kemampuan oleh seluruh masyarakat dunia, tidak terkecuali masyarakat Indonesia karena bahasa Inggris telah ditetapkan sebagai bahasa internasional. Sebagaimana yang dikatakan oleh Abraham Oommen dalam artikel jurnal yang ditulisnya, *“The importance of English as a global language is unquestionable and to become a competent user of this language is demand of the time.”* Artinya adalah pentingnya bahasa Inggris sebagai suatu bahasa global sudah tidak diragukan lagi dan menjadi seorang pengguna bahasa yang mampu berbahasa Inggris adalah tuntutan setiap saat (Dr. Abraham Oommen Elankathil, 2012).

Kemampuan berbahasa Inggris sangat membantu kita dalam banyak hal. Dalam dunia pendidikan pada khususnya, bahasa Inggris menjadi bahasa pengantar atau bahasa yang digunakan pada sumber-sumber informasi untuk menjadi panduan proses belajar mengajar, baik dalam berbentuk buku, artikel jurnal, maupun berita. Maka penting bagi tenaga pengajar dan pelajar untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris. Hal ini juga menjadi tuntutan bagi orang-orang yang berada di dalam pusaran pendidikan Indonesia apabila Indonesia tidak ingin kalah saing dan berusaha setara majunya dengan negara lainnya dalam kualitas pendidikan.

Pentingnya memiliki kemampuan berbahasa Inggris lainnya adalah untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat di penjuru dunia. Di era teknologi seperti dewasa ini memberikan kesempatan kita untuk dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang berada di tempat yang jauh dari kita, di tempat yang bahkan kita tidak tahu letak persisnya ada dimana. Kecepatan penyebaran informasi juga semakin meningkat dengan perkembangan teknologi yang pesat. Kita dapat mengetahui informasi mengenai kejadian-kejadian yang ada di negeri luar yang disajikan dalam bahasa global, yaitu bahasa Inggris.

Berbicara mengenai informasi, hal tersebut bisa didapatkan melalui membaca. Membaca menjadi satu hal penting dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang diperhitungkan dalam menentukan maju atau tidaknya suatu negara. Kemampuan membaca tidak hanya sembarang membaca saja, namun juga bagaimana seseorang mampu memahami informasi apa yang coba dijelaskan di dalam bacaan tersebut.

Lalu, sudah sejauh mana masyarakat Indonesia menyadari pentingnya memiliki kemampuan berbahasa Inggris? Bagaimana usaha masyarakat Indonesia, khususnya yang berada di bidang pendidikan, dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris? Bagaimana mereka mampu menghadapi pesatnya perkembangan teknologi dan penyebaran informasi di masa yang hari ini mereka tinggali? Seberapa besar masyarakat Indonesia yang memiliki kemampuan membaca?

Berdasarkan pemaparan di atas, mahasiswa sebagai penempuh pendidikan pada tingkatan Perguruan Tinggi yang memiliki Tri Dharma yang salah satunya adalah Pengabdian Kepada Masyarakat, sudah seharusnya mengambil peran untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat untuk kemudian melakukan langkah strategis guna mengatasi permasalahan yang terjadi dan memfasilitasi kepentingan masyarakat. Hal tersebut diimplementasikan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Menyadari pentingnya kemampuan berbahasa Inggris, membaca dan penggunaan teknologi yang optimal, peserta KKN x Local Project “*Bright Future*” AIESEC in UIN Jakarta berusaha untuk berperan aktif dalam pengabdian masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang didasarkan pada permasalahan dan kebutuhan yang muncul di tengah masyarakat serta *Sustainable Development Goals* (SDGs) keempat terkait penjaminan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

B. Tempat KKN

KKN x *Local Project Bright Future* AIESEC in UIN Jakarta dilaksanakan di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kota Tangerang Selatan terletak di Provinsi Banten. Tepatnya, terletak 30KM sebelah barat Jakarta, dan 90KM sebelah tenggara Serang. Wilayah-wilayah yang berbatasan langsung dengan Tangerang Selatan adalah, Kabupaten Bogor di sebelah utara, Kabupaten Tangerang di sebelah barat, dan D.K.I. Jakarta di sebelah timur.

Pada kesempatan kali ini, KKN x *Local Project* secara spesifik melaksanakan kegiatan program kerja di salah satu kelurahan di kecamatan Ciputat Timur, yaitu Rempoa, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Dengan wilayah seluas 219,5 Ha. Batas wilayah Kelurahan Rempoa antara lain, Kelurahan Pesanggrahan (Utara), Kelurahan Cempaka Putih (Selatan), Kelurahan Rengas (Barat), dan Kelurahan Cirendeu (Timur). Kelurahan Rempoa memiliki jumlah penduduk sejumlah 34.782 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 18.093 jiwa dan perempuan sebanyak 17.689 jiwa. Pekerjaan atau mata pencaharian warga Kelurahan Rempoa 90% seorang wiraswasta atau pedagang dengan jumlah 10.342 warga, dan diikuti dengan mata pencaharian lainnya seperti PNS, TNI/Polri, Petani, Petukang, Buruh Tani, Jasa, dan Pemulung. Selain itu, terdapat 2.208 warga Kelurahan Rempoa yang merupakan pensiunan.

Kelurahan Rempoa menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas warganya. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, sarana prasarana diantaranya; Prasarana kesehatan terdiri dari 1 Puskesmas, 24 Posyandu, 6 Posbindu, dan 3 Poliklinik; Prasarana pendidikan diantaranya 9 Sekolah PAUD, 7 Sekolah TK, 6 Sekolah SD/MI, dan 2 Sekolah SMP/MTs; Prasarana ibadah yakni 16 Masjid, 27 Musholla, dan 3 Gereja; Prasarana umum meliputi, 2 Gedung Olahraga, 4 Gedung Balai Pertemuan, dan 3 Gedung lainnya.

Dalam melaksanakan program yang sudah kami rencanakan, pihak yang akan menjadi sasaran dari program adalah siswa dan guru SDN Rempoa 02, Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Rempoa, dan masyarakat Kelurahan Rempoa. SD Negeri Rempoa

02 yang terletak di Jl. Anggur I Rempoa Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten. Jumlah guru SDN Rempoa 02 ialah 28 Guru. Jumlah siswa laki-laki sebanyak 385 dan siswa perempuan sejumlah 329. Terdapat 38 Ruang Kelas dengan 1 Perpustakaan.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil Survei yang kami lakukan melalui kajian analisis jurnal, kami menemukan sejumlah permasalahan yang perlu diselesaikan baik dari sekolah itu sendiri, masyarakat di lingkungan sekitar sekolah, maupun dari pemerintah setempat. Dari penempatan program KKN, kami menemukan beberapa fokus bidang permasalahan yaitu, bidang pendidikan, literasi, dan kebudayaan serta kesejahteraan sosial. Berikut ini permasalahan yang kami temukan dalam kajian analisis jurnal:

1. Bidang Pendidikan, Kebudayaan, dan Literasi

- a. Keterbatasan bahan bacaan di perpustakaan sehingga peserta didik kurang berminat untuk membaca.
- b. Setelah pandemi yang mengakibatkan pembelajaran harus dilakukan secara daring, membaca menjadi sesuatu hal yang sulit dilakukan karena peserta didik lebih tertarik dengan permainan dan hiburan yang ada di *handphone*.

2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

- a. Keterbatasan tenaga pengajar pelajaran Bahasa Inggris yang menyebabkan beberapa kelas tidak mendapatkan kelas Bahasa Inggris dan kurangnya pengetahuan terkait Bahasa Inggris.
- b. Kurangnya kegiatan-kegiatan yang membantu mengembangkan budaya belajar di lingkungan masyarakat.
- c. Kurangnya informasi budaya Indonesia yang didapatkan oleh masyarakat negara luar sehingga budaya kita kurang dikenal.

3. Bidang Kesejahteraan Sosial

- a. Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan mengoperasikan teknologi sehingga media-

media yang bisa dipakai untuk menyebarkan informasi tidak bisa digunakan dengan baik.

- b. Kurangnya penyebaran informasi dari pihak pemerintah terhadap masyarakatnya.

4. Sosial Keagamaan

- a. Kurangnya pengetahuan siswa TPQ/TKQ terhadap kisah para Nabi dan Rasul.
- b. Ketersediaan Al-Qur'an, Iqra, dan Juz Amma yang masih belum mencukupi atau terbatas.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, kelompok KKN 202 *We for Them* membuat prioritas dan kegiatan untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi di sekolah tempat melaksanakan program. Berikut ini merupakan prioritas dan kegiatan kami gambarkan dalam tabel.

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Pendidikan, Literasi, dan Kebudayaan	1. <i>Bright Student</i> , inovasi pembelajaran pra-pandemic Covid-19.	1.1 Memberikan pendampingan pada siswa dalam belajar bahasa Inggris. 1.2 Memperkenalkan mimpi dan cita-cita kepada siswa dengan memberikan pembelajaran kepada siswa terkait berbagai macam pekerjaan. 1.3 Melaksanakan kegiatan mengajar	SDN 02 Rempoa

		<p>dengan tujuan untuk menambah pengetahuan kosa kata bahasa Inggris siswa.</p> <p>1.4 Menyelenggarakan kegiatan mengajar yang dikemas dalam bentuk teks cerita dalam dua bahasa, yakni bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.</p>	
	<p>2. <i>Youth for Bright</i>, meningkatkan literasi dan minat baca masyarakat.</p>	<p>2.1 Pemaparan materi terkait pentingnya literasi dan menumbuhkan motivasi membaca buku pada anak.</p> <p>2.2 Membimbing dan mendampingi anak-anak untuk menceritakan sebuah cerita. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami teks cerita dan berani tampil di depan.</p> <p>2.3 Book Donation, donasi buku kepada Yayasan dan beberapa Taman Baca</p>	<p>Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Rempoa</p>

		Masyarakat di sekitar Rempoa.	
	3. <i>Global Cultural Day</i> , pertukaran budaya antar negara.	3.1 Pertukaran budaya dengan Negara Hong Kong untuk memperluas wawasan masyarakat terkait keberagaman budaya yang ada di dunia.	Zoom Meeting
Pemberdayaan Masyarakat	4. <i>Bright Teacher</i> , pemberdayaan guru untuk meningkatkan kualitas siswa.	4.1 Memberikan inovasi kepada guru terkait metode pembelajaran Bahasa Inggris dengan membuat RPS mata pelajaran bahasa Inggris. 4.2 Memaparkan dan mempresentasikan laporan kepada pihak sekolah tentang hasil kegiatan mengajar bahasa Inggris di sekolah.	SDN 02 Rempoa
	5. <i>School Farewell</i> , meningkatkan motivasi	5.1 Memberikan apresiasi kepada siswa atas antusias mengikuti proses pembelajaran. 5.2 Memberikan motivasi siswa	SDN 02 Rempoa

	belajar siswa.	untuk terus semangat belajar dan berusaha untuk mencapai cita-cita.	
Kesejahteraan Sosial	6. <i>Bright Society</i> , penguatan kompetensi pengelolaan sosial media kelurahan Rempoa.	6.1 Memberdayakan masyarakat Rempoa untuk memaksimalkan penggunaan social media sebagai jembatan informasi dari pemerintah setempat kepada masyarakat.	Kelurahan Rempoa
Pencegahan Covid-19	7. <i>Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19</i>	7.1 Memberikan penyuluhan untuk menyadarkan warga bahwa Covid-19 masih ada disekitar kita. 7.2 Pembagian masker kepada warga.	Kelurahan Rempoa
Sosial Keagamaan	8. <i>We for Muslim Youth</i> , penguatan sosial keagamaan.	8.1 Kegiatan mengajar murid TPQ/TKQ terkait sifat-sifat Rasulullah. 8.2 Meningkatkan rasa peduli dan empati sesama saudara muslim dengan memaparkan materi tentang berbagi.	Musholla At-Taubah Rempoa

		8.3 Donasi Al-Qur'an, Juz Amma, dan Iqro untuk menunjang fasilitas TPQ/TKQ.	
--	--	---	--

E. Sasaran dan Target

Dalam menjalankan program-program yang telah kami buat, tentu perlu adanya sasaran dan target dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun sasaran dan target yang akan dicapai, kami sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Sasaran dan Target Program

No. Keg	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Memberikan pendampingan pada siswa dalam belajar bahasa Inggris.	Siswa dan Siswi SDN 02 Rempoa	130 Siswa dan Siswi SDN 02 Rempoa
1.2	Memperkenalkan mimpi dan cita-cita kepada siswa dengan memberikan pembelajaran kepada siswa terkait berbagai macam pekerjaan.		
1.3	Melaksanakan kegiatan mengajar dengan tujuan untuk menambah pengetahuan kosa kata bahasa Inggris siswa.		
1.4	Menyelenggarakan kegiatan mengajar yang dikemas dalam bentuk teks cerita dalam dua bahasa, yakni bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.		
2.1	Pemaparan materi terkait pentingnya literasi dan	Yayasan Dompot	30 Anggota Yayasan dan

	menumbuhkan motivasi membaca buku pada anak.	Yatim dan Dhuafa,	Taman Baca Masyarakat
2.2	Membimbing dan mendampingi anak-anak untuk menceritakan sebuah cerita. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami teks cerita dan berani tampil di depan.	Taman Baca Literasi Puthe,	
2.3	Book Donation, donasi buku kepada Yayasan dan beberapa Taman Baca Masyarakat di sekitar Rempoa.	Taman Baca Situ Rompong,	
		dan Taman Baca Tembok Bolong	
3.1	Pertukaran budaya dengan Negara Hong Kong untuk memperluas wawasan masyarakat terkait keberagaman budaya yang ada di dunia.	Siswa dan Mahasiswa	400 Peserta
4.1	Memberikan inovasi kepada guru terkait metode pembelajaran Bahasa Inggris dengan membuat RPS mata pelajaran bahasa Inggris.		
4.2	Memaparkan dan mempresentasikan laporan kepada pihak sekolah tentang hasil kegiatan mengajar bahasa Inggris di sekolah.	Guru SDN 02 Rempoa	5 Guru SDN 02 Rempoa
5.1	Memberikan apresiasi kepada siswa atas antusias mengikuti proses pembelajaran.	Siswa dan Siswi SDN 02 Rempoa,	130 Siswa SDN 02 Rempoa dan
5.2	Memberikan motivasi siswa untuk terus semangat belajar dan berusaha untuk mencapai cita-cita.	dan Guru SDN 02 Rempoa	5 Guru SDN 02 Rempoa

6.1	Memberdayakan masyarakat Rempoa untuk memaksimalkan penggunaan sosial media sebagai jembatan informasi dari pemerintah setempat kepada masyarakat.	Karang Taruna RW 012 Rempoa	20 Anggota Karang Taruna
7.2	Pembagian masker kepada warga.	Kelurahan Rempoa	30 Warga Rempoa
8.1	Kegiatan mengajar murid TPQ/TKQ terkait sifat-sifat Rasulullah.	TPQ/TKQ At-Taubah Rempoa	50 Siswa dan siswi TPQ/TKQ At-Taubah Rempoa
8.2	Meningkatkan rasa peduli dan empati sesama saudara muslim dengan memaparkan materi tentang berbagi.		
8.3	Donasi Al-Qur'an, Juz Amma, dan Iqro untuk menunjang fasilitas TPQ/TKQ.		

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok *We for Them* 202 dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022 dan direalisasikan di Kelurahan Rempoa, Tangerang Selatan. Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya: Pra KKN 2022, Implementasi program di lokasi KKN, dan Penyusunan *e-book* kelompok. Berikut rincian agenda kegiatan KKN Kelompok *We for Them* 202.

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN c. Pembentukan Kelompok d. Pembekalan KKN e. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	29 – 31 Maret 2022 27 April dan 21 Juli 2022 9 Mei – 10 Juni 2022

	f. Pelepasan	25 Juli 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN a. Pembukaan di Lokasi KKN b. Implementasi Program c. Penutupan	26 Juli 2022 25 Juli–25 Agustus 2022 30 Agustus 2022
3	Penyusunan <i>E-book</i> Kelompok a. Sosialisasi <i>E-book</i> b. Pengiriman Draft <i>e-book</i> c. d.	7 September 2022 30 September 2022

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini disusun dalam dua bagian, yakni Bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi dari hasil kegiatan atas pelaksanaan program kerja selama KKN.

Pada bagian I berisi Bab I yang berisi beberapa bagian yang terdiri dari: Pendahuluan, terkait gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan berkelompok selama satu bulan di Kelurahan Rempoa. Bab ini terbagi menjadi beberapa sub bab, seperti dasar pemikiran, tempat atau lokasi KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bagian ini membahas tentang kerangka teoritis terkait kegiatan KKN. Bagian ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari pembahasan ini untuk memberikan informasi terkait metode yang digunakan untuk implementasi pelaksanaan program kerja.

Bab III, merupakan bagian yang membahas tentang gambaran umum tempat KKN. Bagian ini terdiri dari beberapa sub bab seperti karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk

mengetahui secara detail kondisi langsung dan realita dari kondisi desa.

Bab IV, berisi tentang Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini mendeskripsikan tentang langkah-langkah yang dilakukan peserta KKN untuk memecahkan masalah yang ada di desa. Selain itu, menjelaskan terkait hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dari program kerja yang sudah dirancang.

Bab V, Penutup. Bagian ini berisi kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN yang sudah dilaksanakan serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Epilog, bagian terakhir yang berisi kesan dan pesan dari masyarakat terkait program kerja KKN. Selain itu, pada bagian ini berisi penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN *We for Them* 202 selama menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

Menurut Robert Chamber (1992) “*social map*” adalah proses pengumpulan dan penggambaran (*profiling*) data dan informasi, termasuk potensi, kebutuhan dan permasalahan (sosial, ekonomi, teknis dan kelembagaan) masyarakat (Moerad dkk., 2014). Menurut Suharto (2005) Pemetaan Sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana dan lain sebagainya, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkatan pemusatannya (Suharto, 2005).

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

I. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan dengan cara survei. Penelitian survei merupakan suatu bentuk aktivitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat, dan banyak diantaranya berpengalaman dengan riset ini sebagai suatu bentuk yang tersendiri atau yang lainnya. Survei riset dikembangkan sebagai bentuk pendekatan positivisme pada ilmu-ilmu sosial. Sebagaimana dikatakan oleh Robert Groves, seorang ahli survei terkemuka, “survei menghasilkan informasi yang secara alami bersifat statistik”. Survei merupakan bentuk dasar kuantitatif”. Penelitian survei menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi (Groves dkk., 2011). *Kelompok We For Them 202* melakukan survei beberapa kali ke lokasi yang ditentukan untuk KKN guna mengetahui kondisi dan keadaan sekitar.

2. Wawancara

Metode yang selanjutnya dapat digunakan ialah metode wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Fathoni, 2011). Jenis wawancara yang dilakukan oleh *We For Them* 202 merupakan jenis wawancara terstruktur dengan cara memberikan pertanyaan kepada tokoh sekitar seperti Kepala lurah/desa, Karang taruna, Ibu PKK, Kepala yayasan, Kepala Majelis. Wawancara ini memperoleh data terkait pemetaan sosial di lokasi KKN 202.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni, 2011). Kegiatan observasi dilakukan oleh kelompok *We For Them* dengan cara terjun langsung ke lokasi KKN untuk mengamati fenomena yang terjadi di lokasi sekitar.

4. *Focus Group Discussion (FGD)*

Focus Group Discussion/FGD atau diskusi kelompok terfokus merupakan suatu metode pengumpulan data yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif sosial, tidak terkecuali pada penelitian keperawatan. Metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu. Data atau informasi yang diperoleh melalui teknik ini, selain merupakan informasi kelompok, juga merupakan suatu pendapat dan keputusan kelompok tersebut (Afiyanti, 2008). Kegiatan ini dilakukan oleh *We For Them* secara daring untuk

mengetahui masalah dan mendiskusikan solusi yang bisa diaplikasikan ke *partner* KKN.

5. Analisis SWOT

Menurut Jogiyanto (2005, 46) SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki organisasi dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi. (1) *Strengths* (kekuatan), adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing yang dapat dilayani oleh organisasi yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi. (2) *Weakness* (kelemahan), adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja organisasi. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan organisasi. (3) *Opportunities* (peluang), adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan organisasi. Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara organisasi dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi organisasi. (4) *Threats* (ancaman), adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan organisasi. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan organisasi (Mashuri & Nurjannah, 2020).

B. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat

Menurut Endah (2020), pemberdayaan memiliki pengertian sebuah proses untuk berdaya guna sehingga dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik keadaan kehidupannya (Endah, 2020). Sementara dalam Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 butir 12, menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat desa merupakan upaya dalam mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, dan kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Oleh karena itu, berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan strategi dalam konsep pembangunan yang berpusat pada masyarakat sebagai subyek pembangunan. Kelompok KKN 202 *We For Them* menggunakan pendekatan penyelesaian masalah (*problem solving*) dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing.

Problem solving adalah suatu proses perubahan tujuan kedepan ketika tujuan dimasa lalu tidak pasti. *Problem solving* suatu proses perubahan yang menghendaki adanya perbaikan dan digunakan ketika sesuatu hal tidak dapat diselesaikan. Berikut tahapan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 202 *We For Them* berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal pencegahan penyebaran COVID-19, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran dalam ranah pendidikan, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 202 *We For Them* melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya minat belajar siswa atau anak-anak pasca pandemi, dan kurangnya partisipasi aktif masyarakat terhadap digitalisasi media sosial.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Anggota KKN 202 *We For Them* merumuskan langkah solutif dalam memecahkan masalah. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, civitas akademik di sekolah, pemuda karang taruna, dan tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN Kelompok 202 merupakan sebuah desa atau kelurahan yang terletak dalam (daerah) kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia. Menurut BKKBN, Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur terbentuk berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Tangerang No.05. Tanggal 19 September 2005 tentang perubahan 77 desa menjadi Kelurahan. Kemudian berdasarkan UU No.51 Tahun 2008 tanggal 26 November 2008 tentang pembentukan Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten. Luas wilayah Kelurahan Rempoa adalah 2.46 km².

Dengan jarak kelurahan Rempoa dekat dengan berbagai pusat pemerintahan dan fasilitas desa dan kondisi tipologi yang mumpuni, Rempoa menunjukkan kemajuan-kemajuan yang ada. Dalam rangka menyeimbangkan antara kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan dikarenakan jaraknya yang dekat dari ibukota. Dengan tipologi kelurahan Rempoa sebagai kawasan Jasa dan perdagangan. Desa Rempoa difungsikan untuk menjadi kawasan pengembangan kegiatan jasa dan perdagangan, tempat bekerja, tempat berusaha, dan juga tempat hiburan dan rekreasi.

Karakteristik masyarakat desa Rempoa merupakan masyarakat yang tinggal dilingkungan perkotaan. Maka dari itu masyarakat desa Rempoa cenderung untuk hidup dalam perkembangan, salah satunya dalam perkembangan bidang teknologi informasi. Dalam perkembangan bidang teknologi informasi, masyarakat Rempoa diharapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan modern.

B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak wilayah kerja peserta kelompok KKN 202 yang terlaksana di Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan.

Gambar 3.1 Lokasi KKN Kelompok 202



C. Struktur Penduduk

1. Jumlah penduduk Kelurahan Rempoa pada akhir semester I tahun 2021 adalah 26.399 jiwa atau 8.773 KK, dengan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (KK)
1.	Laki-laki	12.158
2.	Perempuan	13.241
Jumlah Penduduk		26.399

2. Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Rempoa

Tabel 3.2 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (KK)
1.	Laki-laki	6.782
2.	Perempuan	1.991
Jumlah KK		8.773

3. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di Kelurahan Rempoa

Tabel 3.3 Jumlah Pendudukan Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Jumlah (Jiwa)
1.	0-4	1.587
2.	5-9	2.003
3.	10-14	2.027
4.	15-19	1.592
5.	20-24	2.107
6.	25-29	2.089
7.	30-34	2.013
8.	35-39	2.222
9.	40-44	2.189
10.	45-49	2.147
11.	50-54	1.958
12.	55-59	1.540
13.	60-64	1.141
14.	65-69	784
15.	70-74	496
16.	74 keatas	504
Jumlah Penduduk		26.399

4. Jumlah penduduk berdasarkan Status Kawin di Kelurahan Rempoa

Tabel 3.4 Jumlah Pendudukan Berdasarkan Status Kawin

No	Status Perkawinan	Jumlah (Jiwa)
1.	Belum Kawin	12.106
2.	Kawin	12.924
3.	Cerai Hidup	353
4.	Cerai Mati	1.016
Jumlah Penduduk		26.399

5. Jumlah penduduk berdasarkan Status Hubungan Keluarga di Kelurahan Rempoa

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Keluarga

No	Hubungan Keluarga	Jumlah (Jiwa)
1.	Kepala Keluarga	8.773
2.	Suami	0
3.	Istri	5.679
4.	Anak	11.149
5.	Menantu	10
6.	Cucu	243
7.	Orang Tua	105
8.	Mertua	41
9.	Famili Lain	384
10.	Pembantu	6
11.	Lainnya	9
Jumlah Penduduk		26.339

6. Jumlah penduduk berdasarkan Golongan Darah di Kelurahan Rempoa

Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

No	Golongan Darah	Jumlah (Jiwa)
1.	A	1.554
2.	B	1.814
3.	AB	696
4.	O	3.183
5.	A+	92
6.	A-	2
7.	B+	68
8.	B-	2
9.	AB+	22
10.	AB-	2
11.	O+	37

12	O-	14
13.	Tidak Ada	18.913
Jumlah Penduduk		26.339

7. Jumlah kelahiran dan kematian di Kelurahan Rempoa berdasarkan kepemilikan akta kelahiran dan akta kematian

Tabel 3.7 Jumlah Kelahiran dan Kematian Berdasarkan Kepemilikan Akte

No	Kelahiran /Kematian	Jumlah Wajib Akta	Berdasarkan Kepemilikan Akta		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (Jiwa)
1.	Kelahiran	6.455	3.025	2.2770	5.795
2.	Kematian		182	117	299

8. Jumlah penyandang disabilitas disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Penyandang Disabilitas

No	Jenis Disabilitas	Jumlah (Jiwa)
1.	Tuna Fisik	1
2.	Tuna Netra	2
3.	Tuna Rungu	6
4.	Tuna Mental	2
5.	Tuna Fisik	1
6.	Disabilitas Lainnya	1
Jumlah Penduduk		13

9. Jenis pekerjaan/mata pencaharian penduduk di Kelurahan Rempoa

Tabel 3. 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
1.	Tidak/belum kerja	3.860
2.	Mengurus rumah tangga	4.959
3.	Pelajar/Mahasiswa	6.266
4.	Pensiunan	449
5.	PNS	265
6.	TNI	114
7.	Polri	40
8.	Perdagangan	22
9.	Petani Pekebun	6
10.	Peternak	4
11.	Industri	2
12.	Konstruksi	3
13.	Transportasi	6
14.	Karyawan Swasta	4
15.	Karyawan BUMN	98
16.	Karyawan BUMD	3
17.	Karyawan Honorer	30
18.	Buruh Harian Lepas	160
19.	Buruk Tani Perkebunan	8
20.	Pembantu RT	12
21.	Tukang Kayu	3
22.	Tukang Jahit	2
23.	Mekanik	3
24.	Seniman	14
25.	Pendeta	2
26.	Pastor	1
27.	Wartawan	8
28.	Mubalig/Ust	3
29.	Juru Masak	1
30.	Promotor	1

31.	Ang DPRD Provinsi	1
32.	Dosen	40
33.	Guru	170
34.	Pilot	2
35.	Pengacara	5
36.	Notaris	3
37.	Arsitek	2
38.	Akuntan	1
39.	Konsultan	8
40.	Dokter	62
41.	Bidan	11
42.	Perawat	25
43.	Pelaut	5
44.	Peneliti	2
45.	Sopir	30
46.	Pedagang	24
47.	Perangkat Desa	6
48.	Kepala Desa	1
49.	Wiraswasta	2.018
50.	Lainnya	1
Jumlah Penduduk		26.399

10. Komposisi penduduk menurut agama dan kepercayaan di kelurahan Rempoa

Tabel 3.10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

No	Agama	Jumlah (Jiwa)
1.	Islam	24.692
2.	Kristen	1.087
3.	Katolik	517
4.	Hindu	55
5.	Budha	44
6.	Konghucu	4
Jumlah Penduduk		26.339

11. Jumlah penduduk berdasarkan wajib KTP (Target Perekaman) di Kelurahan Rempoa disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Wajib KTP

No	Jenis kelamin	Jumlah (Jiwa)
1.	Laki-laki	9.958
2.	Perempuan	10.286
	Jumlah	28.244

12. Jumlah tokoh agama dan budaya di Kelurahan Rempoa disajikan dalam bentuk table di bawah ini:

Tabel 3.12 Jumlah Tokoh Agama dan Budaya

No	Tokoh Agama	Jumlah (Jiwa)
1.	Ulama	17
2.	Mubalig	10
3.	Khatib	24
4.	Guru Mengaji	85
5.	Tokoh Budaya	2
	Jumlah	138

13. Data penduduk miskin di Kelurahan Rempoa sampai dengan semester I Tahun 2021 adalah 1.330 jiwa.
14. Jumlah penduduk penerima Kartu Sehat sampai dengan semester I Tahun 2021 adalah 9.000 jiwa.
15. Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program subsidi beras untuk RASTRA sampai dengan semester I Tahun 2021 adalah 200 KK.
16. Jumlah peserta Program Keluarga Harapan sampai dengan semester I Tahun 2021 adalah 182 KK.
17. Jumlah wajib KIA sampai dengan semester I Tahun 2021 adalah 6.236 jiwa sedangkan yang memiliki KIA untuk laki-laki berjumlah 1.131 jiwa dan perempuan 1.127 jiwa (sumber Data Disdukcapil Kota Tangsel Semester I Tahun 2021).

18. Kondisi Pendidikan Kelurahan Rempoa

Pada Kondisi Pendidikan merupakan hal yang penting bagi pembangunan manusia Indonesia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Pendidikan dimaksud sebagai wadah membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia yang berilmu, disiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Tingkat kemajuan suatu bangsa, salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas, hal ini sangat dipengaruhi oleh partisipasi penduduk, dalam hal ini pendidikan, penyediaan sarana & prasarana yang memadai. Perkembangan dan tingkat partisipasi sekolah menunjukkan ke arah yang lebih baik, terlihat dari jumlah siswa.

- a. Tingkat pendidikan penduduk berdasarkan Pendidikan Akhir di Kelurahan Rempoa Tahun 2021 ialah

Tabel 3.13 Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan Akhir

No.	Pendidikan Akhir	Jumlah (Jiwa)
1.	Tidak/Belum Sekolah	3.791
2.	Belum Tamat SD	2.293
3.	Tamat SD	2.379
4.	Tamat SMP	3.126
5.	Tamat SMU	10.161
6.	Tamat DI-2	123
7.	Tamat D3	962
8.	Tamat S1	3.258
9.	Tamat S2	285
10.	Tamat S3	21
Jumlah Penduduk		26.399

- b. Tingkat pendidikan penduduk berdasarkan pendidikan khusus di Kelurahan Rempoa

Tabel 3.14 Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan Khusus

No.	Jenis Pendidikan Khusus	Jumlah (Jiwa)
1.	Pondok Pesantren	1
2.	Pendidikan Keagamaan	5
Jumlah		6

- c. Lembaga pendidikan Keterampilan/Kursus yang ada di Kelurahan Rempoa

Tabel 3.15 Jumlah Lembaga Pendidikan Keterampilan/Kursus

No.	Jenis Lembaga Pendidikan Keterampilan	Jumlah (Jiwa)
1.	Lembaga Pendidikan Bahasa	1
2.	Lembaga Pendidikan Menjahit	3
3.	Lembaga Pendidikan Mengemudi	2
4.	Lembaga Bimbingan Belajar	3
Jumlah		9

D. Sarana dan Prasarana

1. Bangunan Kantor Kelurahan Rempoa merupakan bangunan permanen.
2. Sarana yang tersedia di Kelurahan Rempoa

Tabel 3.16 Ketersediaan Sarana

No.	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Pesawat Telepon/Fax	1	Baik
2.	Radio Komunikasi	1	Baik
3.	Kendaraan Roda 2 (Motor)	1	Baik
4.	Kendaraan Roda 3	2	1 Rusak 1 Baik
5.	Komputer PC	8	Baik

6.	Komputer Laptop	1	Rusak
7.	<i>Printer</i>	4	Baik
8.	Proyektor	1	Baik
9.	<i>Sound System</i>	1	Baik
10.	Mesin Penghancur kertas	1	Baik
11.	TV	2	Baik
12.	AC	14	Baik
13.	Kipas Angin	2	Baik
14.	Meja Kerja	27	Baik
15.	Kursi Kerja	30	Baik
16.	Meja Tamu	2	Baik
17.	Kursi Tamu	2	Baik
18.	Lemari Kayu	2	Baik
19.	<i>Filling Cabinet</i>	3	Baik
20.	Brankas	1	Baik
Jumlah		106	

3. Prasarana kesehatan yang ada di Kelurahan Rempoa

Tabel 3.17 Ketersediaan Prasarana Kesehatan

No.	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Posyandu	24
3.	Posbindu	6
4.	Klinik Umum	3
5.	Klinik Bersalin	1
6.	Apotek	2
7.	Toko Obat	3
8.	Dokter Praktik (Di rumah/Pribadi)	7
9.	Bidan Praktik (Di rumah/Pribadi)	1
10.	Balai Pengobatan Tradisional	3
Jumlah		51

4. Prasarana Pendidikan Umum yang ada di Kelurahan Rempoa

Tabel 3.18 Ketersediaan Prasarana Pendidikan Umum

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Bangunan		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1.	PAUD	0	5	5
2.	Gedung TK	0	2	2
3.	Gedung SD	4	2	6
4.	Gedung SLTP	0	3	3
5.	Gedung SMU	0	0	0
6.	Gedung SMK	0	0	0
7.	Gedung Perguruan Tinggi	0	0	0
8.	Pondok Pesantren	0	0	0
9.	Gedung SLB	0	0	0
10.	Gedung Perpustakaan	0	0	0
Jumlah				16

5. Suasana kehidupan beragama bagi masyarakat Kelurahan Rempoa, rukun, tenang dan tenteram, saling menghormati, tolong menolong dalam menghadapi permasalahan yang timbul ataupun dalam menghadapi musuh dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap dan pola masyarakat Kelurahan Rempoa merupakan cerminan dan nilai-nilai kehidupan beragama. Sebagai masyarakat yang beragama, tentunya memerlukan sarana peribadatan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Jumlah prasarana ibadah yang ada di Kelurahan Rempoa disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.19 Kondisi Prasarana Ibadah

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	19
2.	Mushola	24
3.	Gereja	3
Jumlah		46

6. Jumlah prasarana umum di Kelurahan Rempoa

Tabel 3.20 Kondisi Prasarana Umum

No.	Jenis Sarana Umum	Jumlah
1.	Sarana Olah Raga/Tempat Olah Raga	7
2.	Sanggar Seni/Budaya	2
3.	Balai Pertemuan	5
4.	Taman	5
5.	Pasar	1
Jumlah		20

7. Jumlah prasarana Komunikasi dan Informasi di Kelurahan Rempoa

Tabel 3.21 Prasarana Komunikasi dan Informasi

No.	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Pos	1
2.	Stasiun Radio	-
3.	Penerbitan (Koran, Majalah)	-
4.	Papan Iklan/Reklame	5
5.	Papan Pengumuman	-
Jumlah		6

8. Jumlah prasarana Kebersihan di Kelurahan Rempoa disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.22 Prasarana Kebersihan

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	1
2.	Tempat Pembuangan Akhir	-
3.	Alat Penghancur Sampah	-
4.	Tong Sampah	52
5.	Gerobak Sampah	-
6.	Motor Pengangkut Sampah	-
7.	Truk Pengangkut Sampah	-
Jumlah		53

9. Jumlah Lembaga Keuangan dan Koperasi di Kelurahan Rempoa

Tabel 3. 23 Lembaga Keuangan dan Koperasi

No.	Jenis Lembaga dan Koperasi	Jumlah
1.	Bank	1
2.	BPR	-
3.	Koperasi	2
4.	Pegadaian	2
Jumlah		5

10. Jumlah Usaha Jasa dan Perdagangan di Kelurahan Rempoa

Tabel 3. 24 Jumlah Usaha Jasa dan Perdagangan

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Pasar Tradisional	1
2.	Mall/Swalayan	2
3.	Minimarket	13
4.	Pasar Kaget/Pasar Khusus	1
5.	Toko Tradisional/Kios	0
6.	Warung Serba Ada	0
7.	Usaha Peternakan (Ayam, Sapi, Kambing)	3
8.	Usaha Perikanan	0
9.	Usaha Perkebunan	0
10.	Penitipan Kendaraan Bermotor	0
11.	Industri Farmasi	0
12.	Industri Caroseri	0
13.	Bengkel Elektronik	5
14.	Bengkel Las	3
15.	Persewaan Alat Pesta	5
16.	Pangkas Rambut	3
17.	Salon Kecantikan	3
18.	Usaha Fotokopi	2
19.	Agen Perjalanan	3
Jumlah		44

11. Jumlah Usaha Gas, Listrik, BBM dan Air di Kelurahan Rempoa

Tabel 3. 25 Jumlah Usaha Gas, Listrik, BBM, dan Air

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Pengecer Gas & Bahan Bakar Minyak	10
2.	Usaha Air Minum Kemasan/Isi Ulang	12
Jumlah		22

12. Jumlah Usaha Jasa Keterampilan di Kelurahan Rempoa

Tabel 3. 26 Jumlah Usaha Jasa Keterampilan

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Tukang Kayu	30
2.	Tukang Batu	25
3.	Tukang Jahit/Bordir	17
4.	Tukang Cukur	5
5.	Tukang Service Elektronik	21
6.	Tukang Besi	14
7.	Tukang Gali Sumur	3
8.	Tukang Pijat/Urut/Pengobatan	4
Jumlah		119

13. Jumlah Usaha Jasa Hukum dan Konsultasi di Kelurahan Rempoa

Tabel 3. 27 Usaha Jasa Hukum dan Konsultasi

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Notaris	4
2.	Pejabat Pembuat Akta Tanah	3
Jumlah		7

14. Jumlah Usaha Jasa Penginapan di Kelurahan Rempoa

Tabel 3.28 Jumlah Usaha Jasa Penginapan

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Persewaan Kamar	39
2.	Kontrakan Rumah/Kos	15
3.	Hotel	2
Jumlah		56

Foto-foto Sarana dan Prasarana

Gambar 3.2 Kantor Kelurahan Rempoa



Gambar 3.3 Lapangan Olahraga Rempoa



Gambar 3. 4 Pasar Gintung (Pusat Oleh-Oleh Tangerang Selatan)



Gambar 3. 5 Posyandu Mawar RW 012 Rempoa



Gambar 3. 6 Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Rempoa



Gambar 3.7 UPT Puskesmas Ciputat Timur



Gambar 3.8 Klinik Panti Nugraha



Gambar 3.9 Masjid Al Jihad



Gambar 3.10 Masjid Jami' Ar-Rahmah



Gambar 3.11 Musholla dan TPQ Ar-Rahman



Gambar 3.12 TPQ At-Taubah



Gambar 3.14 SDN Rempoa 02



Gambar 3.13 SMP Muhammadiyah 17 Ciputat

Sumber (<https://annibuku.com/sekolah/324257-smp-muhammadiyah-17-ciputat>)



Gambar 3.15 MI Nurul Islam

Sumber: <https://nurulislamschool.com/>



Gambar 3.17 Bank Sampah Kasih



Gambar 3.16 RAW Futsal Rempoa (Lapangan Futsal Indoor)



Gambar 3.18 Klinik Rempoa Medika



BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN
A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 Matriks SWOT Pendidikan, Literasi, dan Kebudayaan

Matriks SWOT 01. Pendidikan, Literasi, dan Kebudayaan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas lembaga pendidikan telah memadai. • Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias. • Wali kelas siswa bersikap sangat kooperatif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berbahasa Inggris masyarakat kurang baik. • Keterbatasan bahan bacaan di perpustakaan sehingga minim minat baca. • Pengetahuan masyarakat terhadap budaya negara lain masih minim. • Kurangnya tenaga pengajar di bidangnya yang dapat memfasilitasi pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. • Minat baca masyarakat rendah.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN-202 mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam merealisasikan program. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota KKN- 202 melakukan koordinasi dengan pihak guru dan yayasan dalam menyusun kurikulum pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran yang efektif dan kreatif untuk meningkatkan minat baca dan belajar bahasa asing.

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 02. Pemberdayaan Masyarakat		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> • Antusias siswa dan guru yang tinggi dalam mengikuti kegiatan. • Guru sangat terbuka dalam menerima saran, kritik, pertanyaan, serta tanggapan dari peserta KKN.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN-202 memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun rencana belajar serta aspek-aspek yang perlu ditingkatkan oleh pihak sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memiliki keterampilan yang baik dalam menyusun kurikulum rencana pembelajaran para siswa. • Mahasiswa memiliki kemampuan baik dalam menyampaikan saran serta hasil evaluasi kegiatan terhadap pihak sekolah. • Mahasiswa memiliki kemampuan baik dalam membangun antusiasme siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mendorong partisipasi wali kelas terhadap pelaksanaan evaluasi, maka kegiatan dilakukan secara daring.

Tabel 4.3 Matriks SWOT Kesejahteraan Sosial

Matriks SWOT 03. Kesejahteraan Sosial		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Akses terhadap media sosial telah memadai. • Kesiediaan Karang Taruna dalam mengikuti kegiatan. • Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kemampuan pengelolaan media sosial. • Akses terhadap informasi publik yang masih minim. • Minimnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan mengoperasikan sosial media dengan baik.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN-202 memiliki kemampuan pengelolaan media sosial yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memberikan pelatihan pengelolaan media sosial, yakni Instagram kepada para peserta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan pihak Karang Taruna dalam menjembatani penyebaran informasi kepada masyarakat melalui media sosial.

Tabel 4.4 Matriks SWOT Pencegahan COVID-19

Matriks SWOT 04. Pencegahan COVID-19		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat telah mengetahui dengan baik protokol kesehatan. • Kebersediaan masyarakat dalam menerima penyuluhan.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Para peserta KKN-202 memiliki ketersediaan fasilitas kesehatan (masker dan hand sanitizer) untuk dibagikan kepada masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta KKN mengadakan penyuluhan kepada masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid-19. • Peserta KKN membagikan puluhan masker kepada para peserta penyuluhan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan beberapa lembaga guna melakukan penyuluhan Covid-19.

Tabel 4. 5 Matriks SWOT Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 05. SOSIAL KEAGAMAAN		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya tempat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengaji bagi anak-anak. • Semangat anak-anak dalam mendengarkan ceramah oleh pemateri. • Pengurus TPQ yang kooperatif dalam membantu pelaksanaan program. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan terhadap kisah paraNabi dan Rasul. • Ketersediaan Al-Qur'an, Iqra, dan Juz Amma yang masih belum mencukupi.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerjasama antar peserta KKN dengan TPQ At-Taubah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta KKN memberikan ceramah mengenai pentingnya berbagi melalui kisah Nabi Saleh A.S. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta KKN mewakafkan Al-Qur'an, Juz Amma, dan Iqra kepada TPQ At-Taubah untuk menambah ketersediaan fasilitas belajar mengaji.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan, Literasi, Budaya
Program	Bright Student: Dream Big
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	SDN 02 Rempoa, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tujuan	Memotivasi setiap siswa untuk dapat belajar dengan tekun guna meraih mimpi yang mereka cita-citakan.
Sasaran	Siswa dan Siswi SDN 02 Rempoa
Target	130 Siswa dan Siswi SDN 02 Rempoa
Deskripsi Kegiatan	Program belajar mengajar yang memberikan pemahaman tentang pentingnya bermimpi dan berusaha menggapai cita-cita guna memiliki masa depan yang cerah.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan, Literasi, Budaya
Program	Bright Student: Improving Your English Skill
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	SDN 02 Rempoa, 4 & 11 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tujuan	Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para siswa.
Sasaran	Siswa dan Siswi SDN 02 Rempoa
Target	130 Siswa dan Siswi SDN 02 Rempoa

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dikemas dalam bentuk penyampaian materi guna meningkatkan kemampuan reading, listening, dan speaking para siswa.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan, Literasi, Budaya
Program	Bright Student: Maximizing Your Literacy Skill
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	SDN 02 Rempoa, 9 & 18 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tujuan	Meningkatkan minat baca serta kemampuan literasi para siswa.
Sasaran	Siswa dan Siswi SDN 02 Rempoa
Target	130 Siswa dan Siswi SDN 02 Rempoa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dikemas dalam bentuk penyampaian materi guna meningkatkan kemampuan literasi para siswa dengan menyajikan teks cerita dalam dua bahasa, yakni bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Siswa kemudian didorong untuk dapat memahami teks yang dibaca serta menceritakan isi dari teks tersebut di depan kelas.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan, Literasi, Budaya
Program	Youth for Bright: A Day With Book
Nomor Kegiatan	04

Tempat, Tanggal	Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Rempoa, 14 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tujuan	Meningkatkan minat baca anak dengan memperkenalkan mengenai pentingnya literasi bagi setiap individu.
Sasaran	Anak-Anak Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa, Taman Baca Literasi Puteh, Taman Baca Situ Rompong, dan Taman Baca Tembok Bolong
Target	30 Anak
Deskripsi Kegiatan	Program pemaparan materi terkait pentingnya literasi serta membaca dan bercerita bersama mengenai isi dan pesan moral dari buku yang telah dibaca guna meningkatkan kemampuan memahami teks cerita dan berani tampil di depan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan, Literasi, dan Kebudayaan
Program	Youth for Bright: Storytelling Your Imagination
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Rempoa, 14 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tujuan	Mengasah daya berpikir dan imajinasi anak usia dini, dan memupuk kepercayaan diri dalam meraih cita-cita di masa depan.
Sasaran	Anak-Anak Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa, Taman Baca Literasi Puteh, Taman Baca Situ Rompong, dan Taman Baca Tembok Bolong

Target	30 Anak
Deskripsi Kegiatan	Program sosialisasi yang melibatkan anak-anak DOMYADHU dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berimajinasi dan kepercayaan diri. Kegiatan ini meliputi pemaparan mengenai pentingnya berimajinasi, diikuti dengan sesi menggambar, untuk mengasah imajinasi anak usia dini.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan, Literasi, dan Kebudayaan
Program	Youth for Bright: Book Donation
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Rempoa, 14 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tujuan	Meningkatkan kemudahan akses terhadap berbagai macam buku
Sasaran	Anak-Anak Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa, Taman Baca Literasi Puthe, Taman Baca Situ Rompong, dan Taman Baca Tembok Bolong
Target	123 Buku
Deskripsi Kegiatan	Program donasi buku yang diberikan kepada 3 taman baca di Rempoa, Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Rempoa, dan peserta kegiatan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pencegahan Covid-19
Program	Sosialisasi Pencegahan Covid-19
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa Rempoa, 14 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tujuan	Meningkatkan kesadaran terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan di kala pandemi Covid-19
Sasaran	Anak-Anak Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa, Taman Baca Literasi Puthe, Taman Baca Situ Rompong, dan Taman Baca Tembok Bolong
Target	30 Anak
Deskripsi Kegiatan	Program sosialisasi mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 berlangsung. Peserta KKN juga membagikan puluhan masker kepada peserta kegiatan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	School Farewell
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	SDN Rempoa 02, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tujuan	Memberikan apresiasi kepada siswa atas antusiasme selama mengikuti proses pembelajaran dan sebagai pertemuan terakhir dengan para siswa.
Sasaran	Siswa dan Siswi SDN Rempoa 02
Target	130 Siswa dan Siswi SDN 02 Rempoa

Deskripsi Kegiatan	Program penutupan dan perpisahan peserta KKN Kelompok 202 dengan warga sekolah. Kegiatan ini berisi penyampaian kesan-pesan dari para siswa, dan pemberian penghargaan kepada siswa yang aktif selama masa pembelajaran.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	We for Muslim Youth X TPA At Taubah: Familiarize Youth with Islamic Figures
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Musholla At-Taubah Rempoa, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tujuan	Memberikan pengetahuan baru kepada para siswa TPQ At-Taubah mengenai tokoh-tokoh Islam juga sifat-sifat yang dapat diteladaninya, termasuk sifat berbagi.
Sasaran	TPQ/TKQ At-Taubah Rempoa
Target	50 Siswa dan siswi TPQ/TKQ At-Taubah Rempoa
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan sarana silaturahmi dan pemberdayaan anak-anak TPQ melalui media film keteladanan nabi dan penyampaian materi tentang kepedulian dan berbagi.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	We for Them Share to Care: Donasi Alquran, Juz Amma dan Iqro
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Musholla At-Taubah Rempoa, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tujuan	Membantu menunjang fasilitas TPQ/TKQ At-Taubah dengan mendonasikan Al-Qur'an, Juz Amma, dan Iqro.
Sasaran	TPQ/TKQ At-Taubah Rempoa
Target	50 Siswa dan siswi TPQ/TKQ At-Taubah Rempoa
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan donasi berupa Al-Qur'an, Juz Amma, dan Iqro untuk menunjang fasilitas TPQ/TKQ At-Taubah yang diharapkan bermanfaat ke depannya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.7 Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	School Introduction
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Zoom Meeting, 26 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tujuan	Pertemuan ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan peserta KKN yang terdapat di SDN 02 Rempoa.
Sasaran	Guru SDN 02 Rempoa

Target	5 Guru SDN 02 Rempoa
Deskripsi Kegiatan	Program ini diisi dengan presentasi mengenai profil SDN Rempoa 2 yang menjadi tempat realisasi program kerja KKN-202. Dijelaskan juga mengenai kelas-kelas yang akan diajar oleh peserta KKN.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Bright Teacher
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Zoom Meeting, 26 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tujuan	Pertemuan ini bertujuan untuk mendiskusikan secara rinci mengenai target program kerja antara pengajar dan peserta KKN.
Sasaran	Guru SDN 02 Rempoa
Target	5 Guru SDN 02 Rempoa
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan ruang diskusi antar Guru SDN 02 Rempoa dan Peserta KKN-202 agar mengetahui target belajar yang harus dicapai peserta KKN-202 ketika mengajar siswa SDN 02 Rempoa.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Global Cultural Day Indonesia x Hong Kong
Nomor Kegiatan	03

Tempat, Tanggal	Zoom Meeting, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tujuan	Memfasilitasi sarana pertukaran budaya antara pemuda Indonesia dan Hongkong agar meningkatkan wawasan serta terciptanya rasa saling toleransi akan keragaman budaya di dua negara yang berbeda.
Sasaran	Publik
Target	250 Peserta
Deskripsi Kegiatan	Program pertukaran budaya yang diselenggarakan oleh peserta KKN 202 dengan partner AIESEC in Hong Kong. Kegiatan ini berisi penyajian materi dan video berupa kekayaan budaya yang dimiliki oleh masing-masing negara, Indonesia dan Hong Kong.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Focus Group Discussion (FGD)
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Zoom Meeting, 01 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tujuan	Mendorong peserta KKN 202 untuk berpikir inovatif dan solutif dalam penyelesaian setiap masalah yang hadir di sekolah dan yayasan.
Sasaran	Peserta KKN 202
Target	19 Peserta KKN 202
Deskripsi Kegiatan	Program diskusi grup yang berisikan pemaparan masalah yang hadir di sekolah dan yayasan untuk selanjutnya Peserta

	KKN 202 dapat mencari solusi sebagai penyelesaian terhadap masalah yang diberikan. Peserta KKN 202 juga didorong untuk memberikan ide-idenya selama berlangsungnya kegiatan diskusi.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Bright Society: Social Media Workshop: Maximizing Social Media as a Vital Engagement Platform for Government Outreach
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Kelurahan Rempoa, 07 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tujuan	Mensosialisasikan pemanfaatan media sosial secara maksimal sebagai <i>platform</i> yang informatif dan komunikatif di Kelurahan Rempoa.
Sasaran	Masyarakat Kelurahan Rempoa
Target	20 Peserta
Deskripsi Kegiatan	Program sosialisasi pemanfaatan media sosial secara maksimal di era globalisasi untuk keperluan publikasi yang informatif dan komunikatif di Kelurahan Rempoa. Kegiatan ini juga mendorong masyarakat Kelurahan Rempoa untuk mulai menjadikan media sosial Kelurahan rempoa sebagai suatu forum yang bermanfaat
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Evaluation Activities to School
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	SDN Rempoa 02, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tujuan	Memberikan <i>feedback</i> dan evaluasi atas perkembangan siswa SDN Rempoa 02 selama proses belajar mengajar kepada sekolah.
Sasaran	Guru SDN Rempoa 02
Target	Seluruh Wali Kelas SDN Rempoa 02
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan sesi penyampaian hasil pembelajaran siswa SDN Rempoa 02 dengan Peserta KKN 202 kepada pihak sekolah yang hadir (guru atau wali kelas). Kegiatan ini berisi pemaparan evaluasi atas perkembangan yang dialami oleh siswa SDN Rempoa 02 selama proses belajar mengajar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor pendorong

Kegiatan KKN ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan target yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik serta dukungan dari beberapa pihak, rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dapat dilangsungkan dengan baik. Keberhasilan tersebut tentunya didukung oleh beberapa faktor pendorong, di antaranya:

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi tim pelaksana sangatlah penting guna mendorong keberhasilan program yang dicanangkan. Dalam pelaksanaannya

kelompok KKN-202 telah melakukan koordinasi yang baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, pihak eksternal yang terlibat termasuk masyarakat Kelurahan Rempoa. Koordinasi dilakukan secara berkala sebelum pelaksanaan kegiatan dalam bentuk rapat, *briefing*, serta *final checking* guna memastikan kegiatan akan berjalan sebagaimana mestinya.

b. Partisipasi masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN-202, masyarakat dengan antusias berpartisipasi secara aktif guna mendorong keberhasilan program yang dicanangkan. Selain itu, antusiasme yang ditunjukkan oleh masyarakat memperlihatkan bagaimana mereka terlibat secara aktif dalam seluruh kegiatan. Berdasarkan feedback yang diterima, masyarakat merasa puas akan manfaat yang diperoleh dari seluruh rangkaian kegiatan yang mereka ikuti.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Beberapa anggota KKN berasal dari jurusan pendidikan serta pernah menjadi sukarelawan dalam kegiatan-kegiatan sosial terkait, Hal tersebut kemudian menjadi salah satu faktor yang memudahkan kami dalam melaksanakan program-program yang telah kami susun. Anggota kelompok dibagi kedalam beberapa kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari anggota yang mempunyai pengalaman di bidang terkait. Sehingga, dalam pelaksanaan kegiatan KKN, jarang kami temui kendala dan kesulitan khusus yang menghambat pelaksanaan kegiatan, terutama pada bidang pendidikan, literasi, dan kebudayaan.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN-DR

Seluruh peserta KKN-202 mempunyai kemampuan dan kompetensi yang baik dalam berbahasa Inggris sehingga dalam pelaksanaan kegiatan para anggota kelompok dapat berkontribusi dengan baik.

Sehubungan dengan kompetensi yang dimiliki, para peserta KKN-202 mampu menyusun rancangan pembelajaran, bahan ajar, hingga evaluasi terhadap materi yang dipelajari sehingga dapat mengukur kemampuan berbahasa Inggris dari para peserta kegiatan. Melalui rancangan pembelajaran yang dibuat, para peserta KKN-202 mampu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa yang dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dari pertemuan awal hingga akhir.

2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan tidak sedikit hambatan yang dilalui oleh kelompok KKN-202. Hambatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya:

a. Internal

Faktor internal yang pertama ialah keterbatasan kendaraan yang menghambat mobilisasi para peserta KKN menuju lokasi pelaksanaan kegiatan. Kedua, terkait dengan keterlambatan beberapa peserta KKN yang menghambat proses berlangsungnya kegiatan. Ketiga, keterbatasan dana dalam memenuhi pengeluaran-pengeluaran tidak terduga.

b. Eksternal

Pada beberapa kegiatan, terdapat beberapa peserta yang kurang tepat waktu ketika pelaksanaan kegiatan. Selain itu, banyak masyarakat yang tidak mentaati protokol kesehatan sehingga akan membahayakan kesehatan masyarakat lain, akan hal ini para peserta KKN perlu untuk mengingatkan kembali akan pentingnya protokol kesehatan guna menghentikan rantai penyebaran Covid-19.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kembali dilaksanakan secara luring setelah 2 tahun adanya pandemic Covid-19. KKN x Local Project “Bright Future” AIESEC in UIN Jakarta yang merupakan salah satu program KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah dijalankan selama 1 bulan oleh kelompok 202 We for Them. Berbagai kegiatan dan inisiasi pengembangan telah dilakukan mulai dari pentingnya kemampuan berbahasa inggris, penggunaan teknologi, kebutuhan yang terdapat ditengah masyarakat saat ini, serta tidak luput dari ilmu agama yang terus ditingkatkan. Oleh karena itu, terdapat empat fokus permasalahan dalam pelaksanaan KKN ini yaitu, bidang pendidikan, kebudayaan, dan literasi, bidang pemberdayaan masyarakat, bidang kesejahteraan sosial, dan sosial keagamaan.

Berdasarkan empat fokus permasalahan tersebut telah dilaksanakan berbagai program kerja KKN x Local Project “Bright Future” AIESEC in UIN Jakarta pada kelompok 202 We for Them dengan lancar dan sesuai kapasitas dan kapabilitas tiap anggota kelompok. Program kerja KKN kelompok 202 dilaksanakan dilingkungan kelurahan Rempoa kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan Banten. Dalam kurun waktu 3 minggu, seluruh anggota kelompok melakukan kegiatan megajar di SDN 2 Rempoa untuk meningkatkan minat belajar dan literasi Bahasa Inggris terutama pada siswa-siswi kelas 5. Kemudian, memperkenalkan pentingnya literasi Yayasan Dhuafa, Taman Baca Literasi Puthé, Taman Baca Situ Rompong, dan Taman Baca Tembok Bolong. Bersama dengan Karang Taruna RW 12 Kelurahan Rempoa mengadakan pelatihan mengenai pemanfaatan sosial media untuk meningkatkan kreativitas dan berbagi berbagai informasi yang terdapat dilingkungan tersebut. Selain itu juga, memberikan pembelajaran tentang berbagi

kepada santri TPQ At-Taubah melalui media video mengenai kisah nabi dan sikap teladannya. Selain itu juga, adanya pertukaran budaya antara kelompok KKN 202 dengan mahasiswa/i Hongkong yang diadakan secara virtual dengan lebih dari 200 peserta. Rangkaian program kerja yang dilaksanakan diikuti dengan berbagai donasi sebagai salah satu fasilitas yang diberikan dari kelompok KKN 202 kepada TPQ At-Taubah dan Yayasan Dhuafa sebagai upaya kegiatan berkelanjutan dari apa yang sudah dilakukan oleh kelompok KKN 202. Besar harapan kami dengan terlaksananya program kegiatan tersebut dapat mengatasi permasalahan yang ada dan dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai gagasan pembuka pada setiap masalah untuk menjadi lebih maju dan lebih baik bagi masa depan yang cerdas.

B. Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya berdasarkan kekurangan dan kendala yang kami alami saat pelaksanaan program kegiatan, antara lain:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat lebih peduli dan mendengarkan aspirasi serta keluh kesah masyarakat mengenai permasalahan yang ada;
 - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di daerah kelurahannya;
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;
 - b. Tidak adanya lagi perubahan peraturan saat masa pelaksanaan KKN yang membuat simpang siur informasi yang didapatkan peserta KKN;

- c. Lebih cepat dan tidak mengulur waktu untuk menginformasikan laporan yang akan dibuat agar tidak terlalu dekat dengan waktu pengumpulan.
- 3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan dapat melakukan komunikasi dengan lebih baik dan terbuka kepada pihak-pihak yang sedang bekerja sama;
 - b. Melakukan pengawasan terkait pengadaan dan pemeliharaan fasilitas untuk masyarakat sekitar.
 - c. Melakukan pengawasan terkait protocol kesehatan Covid-19.
- 4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - a. Tim KKN-PpMM diharapkan dapat melaksanakan berbagai program di suatu desa yang tetap, agar kontribusi dan pengabdian yang dilakukan dapat membantu suatu desa tersebut
 - b. Melakukan suatu acara besar yang bersifat sustainability dan dapat membantu kelompok paruh baya

EPILOG

- A. Kesan Masyarakat
- B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Perempuan Juga Bisa Berkontribusi untuk Masyarakat

Oleh: Nur Al Zahra

Sebagai keluarga yang kedekatannya tak sebanding dengan keluarga lainnya, pandemi tidak hanya menjadi hal buruk untukku, justru menjadi hal baik juga karena aku bisa semakin dekat dengan keluarga, khususnya ibu. Selama di rumah kurang lebih dua tahun, aku sering diajak mengobrol oleh ibuku. Banyak hal yang kami obrolkan. Salah satunya adalah tentang perempuan, identitas kami berdua. Ibuku melihat perempuan memang benar adanya jika dilihat sebagai korban patriarki. Di dalam budaya kita, perempuan kerap kali tidak diberi kesempatan untuk menunjukkan dirinya di tengah masyarakat yang pada akhirnya mereka dipandang tidak banyak berkontribusi untuk masyarakat.

Namun, sebagai orang yang sedang melewati masa di mana suara dan jati diri perempuan telah mulai berani disuarakan, seharusnya aku harus turut berani. Salah satu caraku adalah dengan mengambil peran-peran sentris dan strategis di berbagai kesempatan. Ini yang akhirnya mendorongku untuk mengajukan diri sebagai *leader of the group*.

Bahagia rasanya ketika mendapatkan respon dan dukungan yang baik. Rekan-rekanku di We for Them memperlakukan satu sama lain dengan setara. Kami saling memberikan kesempatan yang sama pada siapapun seluas-luasnya. Siapapun bisa mengambil peran, siapapun bisa memberikan ide dan siapapun bisa memberikan kontribusinya kepada masyarakat.

Kebahagiaan semakin bertambah begitu aku banyak bertemu dengan perempuan-perempuan hebat di tengah masyarakat kelurahan Rempoa. Tidak sedikit perempuan di sana yang memegang peran penting, mulai dari Kepala Sekolah, Ketua RT hingga RW. Mulai sekarang dan semoga di masa depan, semua perempuan bisa menyadari bahwa dirinya juga bisa berkontribusi untuk masyarakat.

Berhasil Karena Yakin dan Mampu

Oleh: Fauzzyatur Rozi

Hari dimana diumumkan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata atau kerap akrab disebut dengan KKN, membuat kami selaku mahasiswa yang berada di semester 6 sontak merasa kaget. Bagaimana tidak, KKN ini diimplementasikan luring secara merata. Timbul perasaan khawatir dan takut akan segala spekulasi yang dibuat sendiri. Entah nantinya akan dipertemukan dengan anggota yang seru, atau justru sebaliknya. Itu semua masih bernaung dalam bayang-bayang pertanyaan.

Takdir berkata lain kepada diri ini. Nyatanya tuhan mengirimkan orang-orang yang memiliki beragam kepribadian yang baik!. Hingga akhirnya telah banyak rangkaian persiapan yang berhasil kami lewati bersama. Tibalah masa pelaksanaan KKN datang, yakni dalam rentang bulan Juli - Agustus 2022, di mana lokasi sasaran kelompok KKN ku bertempat di wilayah kelurahan Rempoa, Ciputat, Tangerang Selatan. Kesulitan demi kesulitan, kesenangan demi kesenangan berhasil kami jalani bersama.

Sempat muncul perasaan ketidakyakinan apakah semua program kerja yang kami laksanakan berhasil atau tidak. Setelah dijalani, semua terasa ringan karna dipikul bersama. Canda tawa, resah sedih, semuanya berhasil terlewati. Momen yang tak akan terlupakan. setidaknya pernah dirasakan satu kali dalam seumur hidup. Semoga bermanfaat untuk kita dan semua pihak yang terlibat.

Kebersamaan yang Tidak Terlupakan

Oleh: Salsabiil Ulayya Althafah

Menjadi bagian dari kelompok ini merupakan suatu hal yang sangat saya syukuri. Dimulai dari pengenalan kelompok, saya bertemu dengan teman-teman dari berbagai jurusan dan fakultas. Awal pertemuan saya dan kelompok 202. Menjadi hal yang cukup mengesankan untuk saya, karena di awal pertemuan kami mengungkapkan apa saja ekspektasi yang kita harapkan dari KKN yang akan kami laksanakan. Setelahnya, semakin banyak pertemuan dengan kelompok 202. Kelompok KKN kami bernama We for Them yang memiliki makna pengabdian diri. Kami berkolaborasi dengan kelurahan Rempoa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa

Inggris dengan cara menumbuhkan budaya literasi untuk menjadikan masyarakat lebih baik ke depannya.

Dengan keberagaman yang dimiliki oleh kelompok kami, akhirnya kami berhasil menghasilkan ide dan gagasan terkait program kerja dengan tujuan untuk menumbuhkan minat baca dan kemampuan literasi masyarakat Rempoa. Salah satu program yang paling menarik ialah ketika kelompok kami mengajar di SDN 02 Rempoa selama 3 minggu, siswa sangat antusias dengan materi pelajaran bahasa Inggris yang kami bawakan. Meskipun saya mengalami kesulitan dan hambatan dalam mengajar siswa, tapi dukungan dan semangat dari teman-teman KKN selalu mengiringi saya untuk selalu berusaha menjadi lebih baik.

Bersama Melewati Masalah

Oleh: Weni Ananda Putri

We for Them, kelompok yang berdiri dari jiwa asing berbagai jurusan dan fakultas, kelompok yang memiliki pemikiran berbeda namun dipaksa memiliki tujuan yang sama. Awalnya, saya sempat berpikir kelompok ini akan sulit untuk menyatukan pikiran, visi dan misi, serta arah tujuan. Namun, Ketika dijalani, ternyata kelompok ini merupakan kelompok yang ingin berkontribusi terhadap sesama. Dari mulai pembuatan program kerja, *rundown*, hingga perpisahan telah dipikirkan dan direncanakan dengan matang.

Program pertama, Bright Student. Program dimana kita, We for Them berkesempatan untuk mengajar Bahasa Inggris kepada siswa SDN 02 Rempoa. Saya yang sama sekali tidak memiliki kemampuan serta pengalaman terkait bidang pendidikan tentunya sangat ketakutan, saya takut apa yang saya ucapkan dan berikan akan memberikan dampak buruk terhadap siswa SDN 02 Rempoa, namun We For Them membantu saya untuk mengasah kemampuan mengajar saya, mereka mengajak saya untuk melakukan diskusi metode pembelajaran dan melakukan geladi resik, mereka juga terus menyemangati saya untuk melakukan hal tersebut. Hingga pada hari realisasi, saya ternyata mampu untuk berbicara di depan kelas serta menyapa adik-adik SDN 02 Rempoa dengan sangat baik. Kami juga melakukan pengajaran dengan metode interaktif, sehingga siswa sangat senang dan mampu menerima materi yang kami berikan. Saya sangat

senang karena We for Them dapat membantu saya untuk mengalahkan rasa takut saya untuk mengajar sampai masa realisasi selesai.

Program kedua, Youth for Bright, Program dimana kita berkesempatan untuk meningkatkan literasi dan imajinasi kepada anak-anak di Yayasan Dompot yatim dhuafa. Pada saat program ini, saya sangat senang karena anak-anak sangat berantusias untuk membaca buku dan menceritakan kesimpulan dari buku yang mereka baca. Mereka juga sangat senang ketika menggambar tentang imajinasi mereka. Pada program ini saya mempelajari bahwa meskipun mereka berada dalam keluarga yang tidak lengkap atau kekurangan dalam segi finansial, mereka tetap bisa memiliki imajinasi dan kesempatan untuk belajar.

Program ketiga, We for Muslim Youth, Program dadakan yang sempat membuat kita kebingungan karena dana yang kita miliki sudah sangat menipis. Kami memikirkan untuk membuat program ini dalam waktu hanya 3 hari, Apakah kita bisa? Pertanyaan yang selalu diajukan berkali-kali. Dengan melakukan diskusi, kita akhirnya memutuskan untuk membuat program sosialisasi keagamaan dengan memberikan penayangan kisah Nabi kepada anak-anak TPA At-Taubah. Selain itu, kami juga memberikan wakaf iqro, Juzamma, dan Al-Quran kepada mereka.

Dari kisah ini, saya merasa bahwa sesulit apapun masalah yang kita hadapi akan terselesaikan apabila kita mau terus belajar dan meminta dukungan dengan teman terdekat, kita juga dapat menemukan solusi apabila didiskusikan dengan baik dan bersama-sama.

Dari Kami Untuk Mereka

Oleh: Muhammad Zein Alaydrus

We For Them, dari kami untuk mereka. Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi saya ketika nama yang saya tawarkan terpilih menjadi nama resmi kelompok KKN kami. Saat nama tersebut muncul di benak saya, tidak ada ungkapan indah yang perlu saya jabarkan untuk menjelaskan arti nama tersebut. Tiap katanya mengandung pesan mendalam yang mampu menghidupkan semangat berkontribusi, semangat memberikan apa yang kita miliki kepada masyarakat guna mewujudkan tujuan pribadi dan bersama.

We For Them membawa kami berlayar mengarungi wilayah Rempoa, mencari tahu apa yang ‘mereka’ butuhkan. Di tengah perjalanan, perahu kami sempat berhenti sejenak setelah menyadari bahwa Rempoa bukanlah desa kecil melainkan wilayah besar dengan masyarakat perkotaan yang maju. Pemberhentian singkat tersebut lantas membuat kami bertanya-tanya, kontribusi apa yang bisa kita berikan untuk ‘mereka’ puluhan ribu jiwa? Namun, seperti laut yang menghubungkan pulau dengan pulau, kemajuan teknologi telah memudahkan kita berhubungan dengan ribuan bahkan jutaan orang sekalipun. Perahu tadi kemudian membawa kami berlabuh, turun membawa program kerja yang kita namai “Bright Society: Maximizing Social Media as A Vital Engagement Platform”.

Melalui Bright Society, kami berusaha mempermudah penyebaran informasi melalui penggunaan sosial media. Meskipun telah banyak digunakan, pemanfaatan fitur-fitur yang ada di dalam sosial media ternyata belum maksimal dikuasai. Hal tersebut membuat penyebaran informasi menjadi sedikit lebih lambat yang kemudian akan mempengaruhi banyak aspek. Melalui program ini, kesadaran masyarakat Rempoa akan pentingnya penguasaan media sosial menjadi lebih baik, sehingga penyebaran informasi terhadap banyak jiwa menjadi lebih mudah dan efektif dilakukan.

Saya percaya bahwa nama memiliki efek yang sangat luar biasa. Nama mengirimkan sinyal penting tentang apa yang ingin dicapai. We For Them dalam perjalanannya tidak melalui sedikit hambatan. Namun, dengan semangat dan tujuan bersama untuk berkontribusi bagi mereka yang membutuhkan, setiap jalan pasti akan terbuka lebar, kapanpun dan dimanapun, di desa maupun perkotaan.

A LIFETIME LEARNER

Oleh: Adelia Kinanti

KKN, merupakan satu kegiatan yang pada awalnya tidak begitu membuat saya bersemangat untuk menjalaninya. Banyaknya agenda pertemuan untuk membahas program kerja hingga persiapannya yang sangat menguras waktu. Namun siapa sangka salah satu kegiatan yang saya kurang minati ini ternyata memberikan begitu banyak pembelajaran dan kesan positif bagi diri ini?

Ada banyak hal yang ingin saya tuang ke dalam tulisan ini, tetapi sepertinya hanya cukup untuk beberapa hal saja. Berawal dari ketika saya mengetahui terkait program kerja kami yang akan berinteraksi langsung dengan anak-anak, yakni di sebuah Sekolah Dasar. Pada awalnya saya ragu dan sudah berspekulasi bahwasanya anak-anak kecil sering kali nakal dan susah untuk diatur. Namun ketika realisasi program sudah berlangsung, ternyata anak-anak kelas SD yang saya dan teman-teman ampu begitu menggemaskan! Mereka bahkan mengajarkan kepada kami, khususnya saya sendiri, untuk sejenak mengesampingkan realita dan bercanda tawa dengan teman. Terlebih ketika melihat mereka saling melemparkan canda dan bermain, rasanya jadi teringat masa-masa SD saya juga dulu, di mana tidak pernah memusingkan suatu hal dalam hidup.

Tidak hanya itu, semangat mereka dalam belajar juga turut memacu saya dan teman-teman untuk lebih giat lagi dalam belajar di perkuliahan kami. Jujur, jarang sekali saya temui anak SD yang begitu antusias untuk mencoba berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas. Memang, mereka sering kali susah untuk diatur. Namun, siapa sangka hal tersebut justru memberi kami pelajaran untuk coba lebih bersabar lagi.

Namun tidak sampai di situ, dalam proses mengajar mereka pun bukannya tidak terdapat tantangan. Bagi saya, mengajar murid-murid SD merupakan salah satu hal yang baru. Saya memang menggemari Bahasa Inggris sejak dulu, tetapi tidak pernah terbesit dalam pikiran bahwa menyalurkan ilmu yang kita miliki ternyata tidak mudah. Berkali-kali terpikir oleh saya betapa sulit dan melelahkannya mengajar. Pun pujian-pujian takjub untuk para pengajar selalu menempel di pikiran saya. "Salut sekali sama guru-guru dan para pengajar di luar sana! Mereka benar-benar hebat!" pikirku setiap kali usai mengajar untuk program kerja KKN. Ya, memang, jasa guru dan para pengajar lainnya sangatlah patut untuk diapresiasi ribuan kali. Mengajar ternyata tidak semudah yang kita bayangkan! Saya benar-benar terkagum dan hormat untuk para pengajar di luar sana! Jasa Ibu dan Bapak Guru tiada bandingannya.

Kiranya itulah sepenggal kisah inspiratif yang bisa saya bagikan. Ada banyak hal yang berkesan buat saya, tetapi beberapa yang telah saya sebut merupakan best of the best-nya. KKN bukan hanya sekedar program pengabdian dan ajang perolehan nilai semata, dari mulai teman-teman, anak-anak dan masyarakat yang terlibat, mereka semua

memberikan kenangan tersendiri dan ada banyak hal-hal bermanfaat yang bisa dijadikan sebagai buah tangan saat program KKN ini selesai. Saya pikir tulisan ini akan cocok dengan tajuk yang tertulis di atas, “A Lifetime Learner” di mana berarti sebagai seorang insan, tentulah sejumpat pengalaman akan selalu mengandung pembelajaran di dalamnya, yang mana waktu pembelajaran itu sangat tidak terbatas, seumur hidup.

MAKNA DARI KETULUSAN

Oleh: Zahrah Firyal Athirah

Sebagai mahasiswa Hubungan Internasional, tidak pernah terpikirkan dalam benak saya untuk menjadi seorang tenaga pendidik. Ekspektasi saya sangat rendah dan saya sangat resah ketika diharuskan menjadi sosok guru untuk murid-murid kelas 5. Perasaan campur aduk sekaligus ingin mengajukan diri untuk tidak mengajar sempat terlintas di benak saya. Apa yang saya khawatirkan adalah saya tidak akan mampu menjadi sosok guru yang baik bagi murid-murid saya. Saya takut sekali tidak dapat menyampaikan materi kepada murid yang telah mempercayakan saya untuk mengajar mereka.

Dengan kalimat Bismillah saya meyakinkan diri saya bahwa saya mampu untuk melalui ini semua. Melalui program Bright Student, saya memantapkan hati untuk mencoba menjadi tenaga pendidik yang berinteraksi langsung dengan murid-murid di SDN Rempoa 02, tepatnya kelas 5A. Saya masih ingat betul, saat itu tanggal 2 Agustus 2022, saya menginjakkan kaki pertama kali di kelas 5A. Sangat canggung rasanya, dan khawatir kehadiran saya tidak dapat diterima oleh murid-murid.

Namun, siapa sangka murid-murid secara suka cita menyambut kehadiran saya bersama rekan-rekan saya dalam menyelesaikan program kerja yang kami rancang sebaik mungkin. Tidak ada harapan besar bahwa murid-murid dapat menerima kami dan dapat antusias dengan apa yang kami sampaikan. Saya selalu memantapkan kepada diri saya untuk selalu tulus dan ikhlas dalam memberikan sedikit bekal yang saya miliki kepada murid yang saya ajar. Ternyata, ketulusan itu berbuah manis. Murid-murid yang saya ajar tidak lebih dari 5 kali itu, begitu menyertai saya dalam perjalanan KKN yang saya jalani. Begitu bahagiannya mereka setiap kakak-kakak peserta KKN ini memasuki kelas untuk menyampaikan pelajaran bahasa Inggris yang telah kami

kuasai sebelumnya. Tak ada yang acuh, semuanya sigap dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti pelajaran dengan riang gembira.

Begitu saya mendekati akhir dari program kerja untuk mengajar di kelas 5A. Tak sedikit murid-murid yang merasa sedih dan kehilangan kehadiran kakak-kakak peserta KKN yang selama kurang lebih 3 minggu menyertai mereka. Pesan-pesan hangat tidak lupa mereka sampaikan kepada saya, melalui secarik kertas yang akan selalu saya simpan sampai kapan pun. Dengan ini, saya mengetahui bahwa ketulusan akan selalu berbuah manis.

HELLO, ARSENTO!

Oleh: Zahra Salimah

Ada 4 sekawan, semua perempuan dan sama-sama melengkapi. Namanya Mano, Mety, Kariz, dan Harfa. Awalnya, perempuan-perempuan ini tidak mengenal satu sama lain. Semuanya dari jurusan yang berbeda. Bahkan, yang satu di kampus 3 dan yang tiga di kampus 1. Tetapi, lahirlah satu momen kewajiban dari kampus yang menyebabkan mereka harus hidup bersama-sama selama satu bulan. Arseno, nama pilihan tempat mereka. Arseno bukan hanya tempat mereka singgah, tapi di sini mereka merajut cerita yang mungkin tidak akan bisa mereka lupakan bertahun-tahun ke depannya.

Pagi itu, Mety ingin mencuci baju. Hari Selasa yang cerah, tapi Mety justru bingung bukan kepalang. Baju kotor sudah di tangan, ember sudah siap digunakan, sampai deterjen untuk mencuci pun sudah siap dipakai. Tetapi, Mety justru garuk kepala dengan situasinya saat ini. Masalahnya, Mety tidak mengerti bagaimana cara mencuci baju, apalagi dengan cara konvensional dengan tangan begini! Ini pengalaman pertamanya merantau di daerah orang, biasanya baju dicucikan oleh Bunda, belahan jiwa yang cantik jelita kebanggaan Mety. Mety sebenarnya agak malu dengan teman-temannya karena dia tidak bisa mencuci baju, tapi tidak apa-apa! Mety mau belajar sekarang. Kariz, Mano, dan Harfa awalnya tertawa melihat Mety kebingungan, tapi akhirnya mereka bangkit dari duduknya dan bersama-sama mengajari Mety bagaimana cara mencuci baju yang benar.

Mety dengan cekatan mengikuti langkah-langkah yang mereka ajarkan; Mano mengajarkan baju yang harus direndam terlebih dahulu, lalu ada Harfa yang mengajarkan pemberian sabun deterjen dan cara menyikatnya, dan ada Kariz yang mengajarkan cara membilasnya dan

pemberian pewangi, selesai! Tinggal dijemur. “Makasih ya semua. Maaf ya aku merepotkan, ini pertama kalinya aku tinggal di daerah orang dan pertama kalinya juga mencuci baju,” ujar Mety. Ada Kariz yang pertama menjawab, “Iya Mety, senang bisa membantu. Semua orang pasti pernah mengalami hal-hal ‘pertama’ yang mereka lakukan, kan? Kerja bagus, lho!” Mety tersenyum mendengar ucapan Kariz. Dia senang bisa belajar hal baru hari ini, di kontrakan Arsentonya yang nyaman, walau agak sedikit gerah, sih. Dia jadi mengerti akan hal-hal yang harus ia bisa lakukan sebagai manusia, mencuci dan menolong orang lain, dua hal yang ia dan teman-temannya lakukan hari ini. Semua orang mengerti, pada dasarnya manusia hanyalah seonggok ciptaan Tuhan yang saling membutuhkan. Dan Mety mengerti, tolong-menolong salah satu kunci yang harus dipertahankan.

Bangga Berbudaya

Oleh: Chalista Putri Ananda

Sebuah keberuntungan yang patut dibanggakan tinggal di Indonesia. Meskipun dari segi literasi dan Pendidikan Indonesia masih cukup tertinggal dari negara maju lainnya. Indonesia memiliki keragaman budaya. 37 Provinsi di Indonesia dengan kultur budaya yang berbeda, Bahasa yang berbeda. Namun, ciri khas orang Indonesia yang sangat ramah menyambut baik warga negara asing. Hal tersebut dapat dirasakan ketika kelompok 202 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan Global Clutural Day bersama dengan Hongkong.

Kepercayaan diri saya dan teman-teman terbangun ketika dengan berbangga hati dapat memperkenalkan kebudayaan yang kita miliki kepada negara lain. Tidak hanya itu, merepresentasikannya menggunakan Bahasa Internasional yaitu Bahasa Inggris juga sangat menguji kemampuan dan kepercayaan diri seluruh anggota kelompok KKN kami. Hal tersebut dirasakan tidak hanya pada hari pelaksanaan tetapi dari awal persiapan penyusunan konsep apa yang akan kami bawa untuk Global Cultural Day nantinya. Disinilah seluruh kreativitas, ide, kerja sama, dan komitmen dari 19 orang dibangun untuk menghasilkan sebuah karya yang baru.

Generasi Z yang merupakan generasi berkembangnya teknologi saat ini memiliki dampak besar terutama setelah adanya pandemic Covid-19. Dimana berbagai kegiatan yang biasanya dilakukan secara langsung ternyata dapat dilakukan secara daring. Salah satunya saling

memperkenalkan budaya masing-masing negara. Tidak hanya dengan mencari menggunakan search engine tetapi secara langsung dan berkenalan dengan warga negara lain melalui media online seperti dalam Global Cultural Day.

Belajar

Oleh: Yasmira Ratu Maharani Mahdiyah

Judul singkat dari sepenggal kisah inspiratif yang ditulis ini, lahir dari kesadaran pribadi saya akan eratnya hubungan manusia dengan belajar. Tanpa kita sadari, pemaksaan “belajar” sangatlah luas dan setiap harinya kita pasti mempelajari sesuatu meskipun berupa hal-hal kecil. Hal ini saya sadari ketika saya melakukan kegiatan KKN dengan kelompok 202.

SDN Negeri 02 Rempoa adalah sekolah yang menjadi target kami untuk menjalankan program kerja mengajar. Ini adalah pengalaman pertama saya dalam mengajar. Kebetulan, saya mengajar di kelas 5A bersama dengan teman-teman saya yang lain. Sejak pertama kali saya bertemu dengan murid-murid kelas 5A, semangat mereka membuat saya kagum. Sebelum belajar, mereka selalu menyanyikan yel yel khas kelas mereka dengan sangat lantang. Di tengah kegiatan mengajar, ketika waktu sudah menuju siang hari, saya kerap menanyakan “apakah kalian masih semangat?” dan jawaban mereka selalu lantang dengan mengucapkan “masih!”.

Kemudian, saya juga diberi kesempatan untuk menjadi pemateri acara Bright Society, dimana saya harus memaparkan tentang cara menggunakan sosial media yang efektif untuk dikelola oleh Karang Taruna di Kelurahan Rempoa. Jujur saja, saya belum pernah berbicara mengenai sosial media yang dikemas dengan pemberian materi, sehingga saya berusaha untuk menyampaikan pengetahuan yang saya ketahui dan menyampaikannya sebaik mungkin untuk para peserta. Lagi-lagi, saya kagum dengan semangat para peserta. Di akhir sesi, terdapat worksheet yang harus mereka kerjakan. Awalnya, saya kira para peserta hanya akan mengerjakan apa adanya. Ternyata, mereka sangat aktif bertanya, berdiskusi, dan memberikan hasil terbaik di worksheet mereka.

Dari pengalaman tersebut, saya banyak belajar mengenai banyak hal. Meskipun dalam beberapa kesempatan saya dipercaya untuk “mengajar”, tapi saya merasa bahwa saya lah yang seharusnya belajar

dari mereka. Semangat untuk belajar mengetahui sesuatu, menimba ilmu, memperluas pengalaman, dan lain-lain, sangat saya dapatkan di kegiatan KKN ini, terutama dari orang-orang di sekitar saya. Saya sangat bersyukur akan pengalaman tersebut, dan semakin ingin mengubah diri saya menjadi lebih baik demi diri saya dan orang-orang di sekitar saya.

OUTSTANDING INCIDENT

Oleh: Manda Rahmawanti

Ada pengalaman yang mengesankan saat aku bertemu dengan salah seorang murid di sekolah tempat aku dan kelompok KKN-ku mengajar yang karakternya sangat unik. Mereka adalah murid kembar yang merupakan adik kakak, Zied dan Adnen namanya. Guru wali kelasnya memang sempat bercerita bahwa Zied memiliki keterbatasan berkomunikasi akibat perbedaan penggunaan bahasa. Aku bersama teman kelompok mencoba mencari cara bagaimana memahami metode belajar yang cocok untuk Zied. Waktu itu kami sempat kewalahan karena Zied selalu menolak pembelajaran kami, padahal teman-temannya menerima dengan senang hati. Zied seperti memiliki dunia miliknya sendiri dan sering mengganggu teman sekitarnya saat proses KBM. Pernah sekali, aku merasa “dikerjai” karena tingkahnya waktu itu aku mencari Zied karena kehilangan bocah tersebut ketika kegiatan bersama murid lainnya. Setelah akhirnya mencari keluar sekolah, ternyata Zied malah asik sendiri membeli jajanan di tukang mainan. Padahal aku khawatir setengah mati.

Beberapa kali kami sempat mengkonsultasikan perilaku Zied kepada wali kelas dan orang tuanya. Ternyata memang, Pak Subhan sebagai wali kelasnya memiliki metode tersendiri untuk menghadapi karakter murid seperti Zied. Pak Subhan bilang, beliau biasa memberikan tugas khusus untuk Zied supaya bocah itu bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan tidak mengganggu temannya selama pelajaran. Akibat itu, aku jadi ingat pernyataan bahwa seorang guru juga bertugas mirip sebagai dokter, kita harus mengerti apa yang murid sebagai `pasien` butuhkan, dan `obat` atau treatment apa yang cocok untuk pasien tersebut. Sama halnya ketika mengajar, guru seharusnya tidak asal mengajar, perlu adanya pemahaman dan penyesuaian metode belajar terhadap karakter masing-masing anak. Wah, yang kalau dipikir-pikir itu sangat sulit.

Sebagai calon guru, aku juga sadar sosok guru memiliki tanggung jawab yang berat. Guru yang mengajar seorang diri bertanggung jawab kepada puluhan murid dalam satu kelas dimana punya karakter yang beragam. Istilahnya, satu lawan banyak. Aku juga menyadari pendidikan merupakan tonggak mengapresiasi ketangguhan para guru yang tetap berjuang memberikan hak pendidikan kepada para penerus bangsa. Dari situlah aku mengakui bahwa pengalaman mengajar di berbagai tempat salah satunya SD tempat aku KKN dimana mungkin dapat dibilang insiden mendapat murid yang unik merupakan Outstanding Insident.

SETARA & PERCAYA

Oleh: Ilyas Fadhilah

Jika ditanya mengenai kisah inspiratif, aku bingung harus memulainya dari mana. Karena selama menjalani KKN ini banyak sekali nilai-nilai moral yang dipetik baik dari anggota kelompok, realisasi, maupun partner lain yang terlibat. Baik, akan kuceritakan kisah menariknya yaitu KKN ini merupakan kerja sama dengan AIESEC in UIN Jakarta yang mana terdapat program O2O with Mute (Seperti konseling & evaluasi terkait pelaksanaan KKN secara 4 mata) di dalam zoom meeting tersebut aku bercerita, keluh kesah, tertawa dan menemukan solusi atas permasalahan tersebut. Karena stigma sosial mengatakan bahwa pria haruslah kuat, tangguh dan tidak boleh keluh kesah. Hal tersebut telah dipatahkan dan toxic masculinity harus dientaskan. Tiap manusia baik pria ataupun wanita berhak untuk bercerita tentang masalahnya kepada orang yang dipercayainya. Karena hal tersebut, dapat membuatnya merasa lega dan tenang.

Saat pelaksanaan Bright Student (Mengajar Bahasa Inggris) di kelas 5D SDN Rempoa 02 saat aku memimpin jalannya kegiatan belajar mengajar yang awalnya agak ragu karena mereka sangat banyak jumlahnya hehehe. Tetapi, aku meyakinkan diri bahwa “aku bisa”. Lalu, Sampailah pada materi macam-macam seragam sekolah yang ku kemas dalam bentuk nyanyian. Tak disangka mereka sangat antusias bahkan menambahkan beberapa aransemen baru di bait-bait terakhirnya. Pada esensinya jikalau kita yakin dan percaya pada diri kita sendiri hal tersebut dapat terpancar dan energi positif akan keluar dari diri kita yang membuat nyaman lingkungan sekitar kita.

Rudi dan Membaca

Oleh: Tiara Hanim

KKN ternyata bukan hanyalah sekedar program bakti kepada masyarakat, apalagi program yang wajib dijalankan hanya dengan tujuan untuk mendapatkan nilai semata. Dari KKN, saya belajar bagaimana tidak semua anak mendapatkan pendidikan yang rata, tidak semua anak mendapatkan keistimewaan seperti anak yang lainnya, dan tidak semua anak mempunyai seseorang yang dapat membantunya belajar dengan baik. Dari sinilah, kita sebagai mahasiswa turun berjibaku bersama mahasiswa lainnya untuk membawa keistimewaan itu kepada mereka, agar mereka dapat merasakan, agar mereka dapat menikmatinya, walau itu hanya sekali pada masa kecilnya.

Kisah ini berawal dari program kerja “Youth for Bright: KKN Team 202 x Yayasan Dompot Yatim dan Dhuafa.” Disana saya dan teman-teman KKN 202, berkesempatan untuk berbagi mengenai pentingnya membaca buku dan menceritakan ke mereka bagaimana serunya berimajinasi. Lalu, ketika sesi membaca buku bersama tiba, saya berkesempatan untuk menjadi salah satu pembimbing anak di sana. Sebut saja Rudi, anak laki-laki ceria yang rambutnya plontos dan giginya belum tumbuh semua. Saya senang sekali saat berkesempatan membantunya, karena Ia terlihat gembira sepanjang acara. Tetapi saat saya bertanya, “Coba hari ini kita baca buku apa ya, Rudi?” Ia diam tidak bergeming sambil senyum, ternyata Ia tidak bisa membaca meskipun sudah kelas 2 SD. Hati saya bergetar, sedih sekali rupanya, melihat anak yang tinggal dekat dengan perkotaan tetapi masih belum bisa membaca. Tapi tak mengapa, disitulah memang letak fungsi program KKN, membaktikan dirinya untuk membantu pendidikan Indonesia.

Akhirnya, Saya membantu Rudi untuk membacakan kisahnya, Ia duduk dengan diam, matanya menatap buku dengan cermat, sambil mendengarkanku menceritakan isi bukunya. Ia tampak senang dan bahagia. Rasanya bahagia sekali ketika Ia dapat paham dan mengerti kisah di buku tersebut. Ketika sesi itu selesai, saya berkata kepada Rudi untuk tetap semangat dalam bersekolah, dan terus rajinlah membaca buku dan Ia pun mengangguk dengan senyuman yang selalu Ia torehkan kepada semua orang. Sepanjang acara sampai selesai, Ia terlihat terus memegang buku yang kami berikan kepada anak-anak yang mengikuti acara tersebut. Semoga dari acara tersebut Rudi

mampu mempunyai motivasi untuk terus belajar membaca, walaupun dalam keadaan yang ada.

Dari kisah Rudi, saya akhirnya merasakan dengan nyata bagaimana sistem pendidikan Indonesia yang belum mampu ter sosialisasikan dengan baik. Walaupun hanya sekali dalam seumur hidup, program KKN sangat membuka sudut pandang baru kepada pendidikan. Harapan dan doa akan terus saya utarakan kepada anak-anak yang saya temui saat program KKN, semoga mereka terbantu dengan kehadiran kami dan juga termotivasi untuk terus belajar dan merasakan pendidikan yang layak dan unggul.

Sama-Sama Belajar

Oleh: Januar Frista Millenia

Ada banyak hal yang menarik dari kegiatan KKN yang kami lakukan, mulai dari mengajar hingga berbaur dengan masyarakat Rempoa. Ada juga program dari KKN 202 yang mampu membuat hati saya “adem” saat menjalankannya, yaitu program sosial keagamaan yang kami namai “We for Muslim Youth”, berbarengan dengan “Share to Care” dan “Familiarize Youth with Islamic Figures” yang saat itu bekerja sama dengan TPQ At-Taubah Rempoa. Saya bilang adem karena ketika melihat anak-anak berkumpul untuk mengaji, itu sangat mengingatkan saya ketika saya masih pergi mengaji ke rumah ustazah setelah magrib, jadi rindu masa kecil.

Setiap program pasti melelahkan, namun saya akui bahwa setiap program itu pasti berkesan hingga terkadang bisa senyum-senyum sendiri kalau ingat, terlebih program “Bright Student” yang utamanya adalah mengajar. Saya sama sekali tidak memiliki pengalaman mengajar hingga sangat gugup saat hari pertama mengajar tiba, tapi didorong dengan anak-anak yang sangat antusias dan rekan mengajar yang suportif, mampu menghilangkan segala ketakutan yang saya miliki. Kalau habis ngajar pasti lelah sekali, tapi pasti selalu ada cerita menarik dibaliknya seperti murid yang bandel, gak mau diam, ada yang aktif juga.

Saya tahu bahwa kami hadir disana untuk memberikan ilmu Bahasa Inggris untuk mereka, agar mereka bisa menyadari bahwa di jaman sekarang ini Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan masa depan. Tapi saya sendiri ternyata juga banyak mendapatkan pelajaran untuk merubah diri saya menjadi

lebih baik lagi, seperti rasa percaya diri, sudah saya sebutkan bahwa anak-anak sangat antusias, mereka cukup menghargai orang yang ada di depan mereka untuk mengajar, tentu hal tersebut membuat diri saya bangga dan semakin semangat. Lalu tentu kesabaran saya sangat terlatih, siapa sangka kalau saya akan menghadapi 31 anak murid kelas 5 yang memiliki 31 sifat yang berbeda juga, tentu sangat menjadi tantangan terbesar dalam diri saya yang jarang berinteraksi dengan anak kecil. Namun hal tersebut menjadi pelajaran bagi saya bagaimana harus bersikap yang baik untuk menghadapi anak-anak. Saya juga jadi belajar bagaimana caranya berkomunikasi yang baik dengan anak-anak seusia kelas 5, yang bisa dibilang belum terlalu besar, tapi mereka sangat menggemaskan. Hingga saat school farewell tiba, saya tiba-tiba sedih ketika mereka melambaikan tangan kepada saya dan salim terakhir dengan saya, beberapa dari mereka juga bertanya apakah saya membaca feedback yang mereka tulis untuk kami. Tanpa saya sadari mereka membuat saya ceria dengan tingkah mereka yang bermacam-macam.

Sudah lama sekali saya tidak tampil di depan banyak orang sebanyak itu semenjak pandemi, sangat lucu sekali ketika bisa beradaptasi dengan anak-anak SDN 02 Rempoa karena mengajar merupakan tantangan besar juga untuk saya yang jarang tampil di depan. Saya juga sangat bersyukur memiliki team mengajar yang sangat support dan bisa meyakini bahwa saya bisa melakukannya. Dari pengalaman mengajar ini saya bisa cukup mengerti bahwa kita perlu adanya keterbukaan diri untuk beradaptasi dengan dunia baru, karena bisa saja dunia yang kita anggap menyeramkan dan tidak cocok untuk kita, justru memberikan kita pengalaman yang tidak bisa kita lupakan, dan membuka potensi yang selama ini kita tidak ketahui.

Berbagai Sementara, Berdampak Seterusnya

Oleh: Nanda Azzahra

Berawal dari program KKN 202, We for Them atau biasa disebut WFT berkesempatan untuk mengajar suatu sekolah dasar di Kelurahan Rempoa, yaitu SDN Rempoa 02. Pengabdian tersebut berjalan seperti biasanya dan sesuai dengan rencana apa yang telah ditetapkan. Fokus pada sekolah tersebut, ialah mengajarkan Bahasa Inggris kepada siswa-siswa yang berada di sekolah tersebut, disesuaikan dengan pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

Pertemuan hari pertama dengan para siswa menjadi sesuatu yang berkesan karena impression mereka terhadap mahasiswa KKN UIN Jakarta yang begitu antusiasme. Terdapat suatu perbincangan yang membuat menohok, yaitu ada beberapa dari mereka yang mengatakan tidak menyukai pembelajaran Bahasa Inggris karena dirasa sulit dipahami. Tentunya kondisi ini menjadi suatu tantangan untuk memberikan ilmu ketika mereka menyatakan hal tersebut. Proses diskusi juga terjadi antar kelompok agar dapat menyesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa yang diajar, sehingga adanya suatu hal unik yang membuat mereka tertarik untuk belajar.

Penggunaan media belajar yang digunakan membantu dalam proses pembelajaran berlangsung, hingga muncul dan meningkatnya antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun, terkadang terdapat beberapa hal di luar kendali seperti kejadian bertengkar antar siswa tidak menyurutkan semangat ketika melakukan proses mengajar. Hari demi hari pertemuan mengajar menunjukkan adanya perubahan yang progresif terhadap kegiatan belajar Bahasa Inggris sebagai salah satu program yang dilaksanakan dalam KKN 202.

Hingga tibanya suatu ketika pada acara penutupan KKN, yang disebut dengan program School Farewell. Ucapan terima kasih dan perpisahan yang sulit diungkapkan harus tetap dilaksanakan mengingat terbatasnya ruang waktu dalam proses pengabdian, namun yakinlah bahwa proses pembelajaran yang diberikan beberapa minggu terakhir sangat berkesan bagi siswa-siswa. Kesan pesan sebagai bagian yang mengharukan yaitu adanya ucapan bahwa siswa-siswi juga berjanji akan belajar dengan penuh semangat, terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris karena mereka ingin meraih cita-cita di suatu kemudian hari. Pembelajaran yang diambil bahwa beberapa hal kecil yang dilakukan dengan tulus dan ikhlas akan berdampak baik, dan semoga ucapan yang diberikan tidak hanya wacana semata melainkan mimpi yang terus digapai dan direalisasikan.

Berkembang Menggali Potensi Diri

Oleh: Anggi Wulandari

Saya adalah tipe orang yang enggan untuk memulai percakapan dengan orang asing atau orang yang baru dikenal. Semenjak SMP, saya jarang sekali mengikuti organisasi. Bisa dibayangkan bukan se kaku apa saya jika berinteraksi dengan orang lain? Ya, saya bukan tipe orang yang

bisa basa basi kepada orang lain dan selalu gemetaran setiap berbicara di depan banyak orang. Namun, saat KKN kemarin saya dituntut harus bisa beradaptasi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan banyak orang baru. KKN merupakan hal yang saya takuti karena kekurangan saya tersebut. Namun yang mengejutkan adalah saya mengalami banyak perubahan baik selama KKN.

Dimulai dari pertemuan pertama dengan teman-teman We for Them yang sangat seru, mereka sangat ramah menyapa setiap anggota kelompok tanpa membedakan sehingga saya merasa nyaman dan mulai berani untuk berbicara di depan teman-teman WFT hingga sekarang sudah terbiasa untuk mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan di depan mereka. Sesuai namanya yaitu We for Them, kami benar-benar bekerja keras bersama-sama sesuai dengan jobdesk masing-masing untuk bisa memberikan yang terbaik kepada warga Rempoa. Hal tersebut membuat saya jadi semangat dan selalu ingin memberikan yang terbaik untuk KKN ini tanpa paksaan dan melakukannya dengan senang.

Menjadi koordinator PDD adalah sebuah tantangan untuk saya karena ini merupakan pertama kalinya saya menjadi PDD dan langsung koordinator. Saya jadi belajar untuk bisa tegas dalam mengambil keputusan dan bekerja sama dengan orang lain (tidak melakukan semua pekerjaan sendiri). Bright Student merupakan program dimana kami mengajarkan bahasa Inggris dan literasi kepada siswa-siswi SD. Tentu saya masih mengalami kesulitan yaitu masih takut, suara saya yang tiba-tiba berubah menjadi aneh dan saya selalu ingin cepat selesai mengajar. Namun karena kami membiasakan untuk selalu latihan sebelum mengajar dan teman-teman lain yang selalu membantu saat saya mengalami kesulitan, membuat saya jadi lebih pede dan santai saat mengajar. Selain itu, saya juga dipercaya untuk menjadi MC program We for Muslim Youth yang merupakan tantangan baru lagi untuk saya bisa berbicara dan berinteraksi dengan anak-anak yang baru saya kenal. Tentunya saya jadi belajar lagi dan merasa mengalami perkembangan yang cukup baik melihat dari perubahan-perubahan yang saya alami selama KKN ini.

Peran Guru

Oleh: Farha Failasupa

Program KKN *Bright Student* yang dilaksanakan di SDN Rempoa 02, memberikan pengalaman yang berharga bagi kelompok kami. Sebab, dalam menjalankan kegiatan belajar-mengajar di kelas membutuhkan usaha yang maksimal. Pengalaman ini merupakan pengalaman pertama bagi saya, senang rasanya mendapat respon yang positif baik dari siswa maupun guru SDN Rempoa 02. Dibalik hasil yang memuaskan, banyak hal yang telah kami lewati. Peran guru bukan hanya mengajar di kelas melainkan mendidik, membimbing, dan mengayomi anak muridnya.

Sosok guru yang sering dikesampingkan, tidak sebanding dengan usaha yang dikeluarkan. Banyak hal yang perlu disiapkan guru sebelum mengajar, saat mengajar, maupun setelah mengajar. Bagi saya yang merupakan anak pendidikan, paham betul apa yang akan saya jalankan. Namun, pada praktiknya saya merasa tidak mudah untuk menjadi seorang guru. Guru-guru kelas 5 SDN Rempoa 02, banyak membantu kami dalam melaksanakan kewajiban kami yaitu mengajarkan anak-anak kelas 5 belajar bahasa Inggris dan menginspirasi kami untuk menjadi guru yang kompeten dan disukai anak-anak.

Kekhawatiran saya dalam menjalankan program ini hilang rasanya setelah mendengar respon wali kelas 5C yang merupakan tempat saya dan teman-teman kelompok 1 mengajar, “anak-anak udah nungguin dari tadi” ucap pak Rosyid. Namun, saya sadar betul peran guru sangatlah penting. Oleh karena itu, saya terus belajar untuk menjadi guru yang baik. Ucapan terima kasih tak luput kami sampaikan kepada guru-guru SDN Rempoa 02 dan teman-teman kelompok 202 yang sudah menjalankan program *Bright Student* dengan baik.

Tidak ada yang tidak bisa! Jangan takut mencoba

Oleh: Rizkha Fadhillah

Masa KKN adalah suatu hal yang baru lagi bagi saya setelah melewati masa covid-19 selama 2 tahun hal yang paling berat yaitu tidak interaksi dengan banyak orang selama itu, buat seseorang yang memiliki jiwa extrofert dan telah terbukti dari tes MBTI, itu berat banget. Yang biasanya ikut organisasi sana sini, nongkrong sama temen-temen kebiasaan itu telah berubah menjadi suatu hal yang menakutkan untuk dilakukan. Covid hilang maka perkuliahan kembali dimulai termasuk kegiatan KKN dan jadi salah satu hal yang paling ditunggu karena akhirnya ketemu sama sekelompok orang lagi dan ngelaksanain program kerja lagi tapi takut karena semua orang baru

dan tidak pernah ketemu selama 6 semester kuliah walaupun satu kampus.

Realisasi KKN yang berbeda dengan teman-teman lainnya karena masih berada di kota yaitu di kelurahan rempoa. Saya kira ini akan jauh lebih mudah karena tempat realisasi di kota, tapi ekspektasi itu hilang setelah mengetahui bahwa masih kurangnya pendidikan khususnya bahasa inggris di sekolah dasar dengan alasan kurangnya tenaga kerja. KKN berjalan terasa lebih awkward atau canggung karna pengalaman mengajar yang tidak ada. Selalu kepikiran gimana harus bawa suasana di depan anak-anak kelas 5 sd yang super aktif dan antusias. Ditambah materi bahasa inggris yang lumayan berat untuk anak-anak yang kurang dapat pelajaran itu disekolah. Takut untuk tampil didepan mereka, takut mereka jadi bosan dan lainnya.

Hari pertama ngajar, jantung udah ga aman, dari bangun tidur kepikiran harus gimana gimana sampe saatnya briefeing kelompok ngajar yang isinya 5 orang itu ngebuat suasana sedikit tenang karena dapet beberapa masukan dari tems-teman yang udah punya pengalaman ngajar. Masuk kekelas semua murid yang masih malu bertemu dengan orang-orang asing dan kita juga jauh harus lebih ekstra energinya untuk kasih tauu apa yang akan kita laksanakan dan Alhamdulillah dapet respon yang baik dan antusias, sehingga bisa jadi bahan evaluasi ke depannya harus bagaimana. Alhamdulillahnya selalu aja ada dorongan dari teman-teman yang suportif dan yakinin semuanya pasti bisa, bisa dilakuin dengan berdoa dan ritual yel-yel sederhana dipagi hari sebelum masuk kelas membangkitkan rasa ingin kontribusi dengan baik mendorong diri untuk lebih berani karna diberikan kesempatan untuk nyoba.

Pasti ada momen dimana salah metode ngajar dan lainnya tapi hal tersebut dijadikan bahan evaluasi agar lebih baik lagi sehingga saya bisa lebih mengembangkan diri untuk lebih berani. Evaluasi yang diberikan bukan hanya sekedar menilai/ mengkritik. Tapi diberikan masukan-masukan yang membantu lebih baik lagi, jadi makin semangat untuk berproses selama KKN ini. satu persatu materi udah dilewatn dari mulai materi yang mereka sukai sampai kurang disukai telah dilewati. Dari respon yang hanya sedikit karena mereka kurang mengetahui banyak kosakata berbahasa inggris sampe respon yang makin semangat ingin tahu lebih lagi mengenai bahasa inggris. Hal itu ngebuat kami para peserta KKN semakin semangat dan bingung gimana cara atur energi supaya setelah mengajar energi kita masih ada.

Berlanjut ke program lainnya yang alhamdulillah berkat kerja sama tim yang baik semua berjalan baik dan seru. Hal ini menepis semua pikiran takut ketemu orang banyak, kurang percaya diri, overthinking dan lainnya. Hal ini dikarenakan dorongan atau support yang baik dari evaluasi yang diberikan peserta KKN yang membuat suatu perbaikan yang baik untuk diri sendiri. Bahkan karena itu, saya sempat menjadi MC disalah satu program kerja yaitu sosialisasi keagamaan. Ga nyangka bisa maju dan ngomong di depan banyak orang dari yang awalnya super takut tapi terus didorong dan diberi masukan dari evaluasi kelompok sehingga lebih berani oleh para teman-teman KKN membuat suatu perkembangan diri yang diluar ekspektasi “alhamdulillah ternyata gue bisa loh!” dan bisa ngembalin diri ke posisi semula setelah pandemik kemarin yang membuat semuanya super ke tahan.

Mengabdi Bersama Mereka di Rempoa

Oleh: Indrawan Ariyadi

Berbicara tentang kisah inspiratif, mungkin ada banyak hal yang perlu diketahui dunia. Ah, biarlah kisah itu kubisikkan pada angin, agar angin pun iri dengan kehidupanku yang penuh keajaiban. Kisah inspiratif ini jatuh kepada rekan-rekan hebat yang berhasil membawa saya pada perubahan yang lebih baik. Teman-teman yang solid dan tidak pernah merasa tinggi. Attitude yang layak diapresiasi. Mau membantu dan berteman tanpa pandang bulu. Mampu melangkah tanpa meninggalkan atau mengorbankan teman lainnya.

Public speaking saya jauh lebih baik setelah pelaksanaan KKN di SDN Rempoa 02. Pembelajaran yang selalu seru, menarik, dan menyenangkan membuat saya selalu enjoy pada setiap pertemuan. Keragu-raguan dan tidak percaya diri tentu saja hadir dalam memulai kegiatan, tetapi dengan semangat dan tim yang kompak, mampu melahirkan semangat-semangat yang mematahkan keraguan itu sendiri. Di samping itu, selain mampu melihat tim yang kompak dan super baik, saya mengalami satu hal yang menurut saya berkesan seumur hidup.

Saya merasa adanya peningkatan dalam diri saya ketika mendapatkan nominasi video terbaik se-GCD. Semua perasaan terbayarkan pada saat mendengar kabar itu. Memiliki tim yang baik dan kompak merupakan anugerah yang indah dalam hidup saya. Rekan-rekan yang jauh di atas saya tetapi mereka mampu membawa

saya ikut terbang bersama mereka. Rasa dan tindakan antusias mereka membuat saya merasa tidak enak jika saya tidak maksimal dalam menjalankan pekerjaan yang telah diberikan sehingga itu membuat saya lebih terpacu untuk melakukan yang terbaik. Tidak hanya itu, kondisi evaluasi yang membawa kami semakin erat dan semakin hebat. Dalam evaluasi, rekan-rekan sangat antusias dalam mendengarkan, menerima masukan dan kritik satu sama lain. Tim yang luar biasa ini menjadikan kisah inspiratif untuk pribadi saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 58–62. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.201>
- Dr. Abraham Oommen Elankathil, M. A. (2012). Teaching Global English- a Shift of Focus on Language Skills. *The International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World (ILLALW)*, 1, 10–20.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://doi.org/10.25157/moderat.v6i1.3319>
- Fathoni, A. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Rienika Cipta.
- Groves, R. M., Jr, F. J. F., Couper, M. P., Lepkowski, J. M., Singer, E., & Tourangeau, R. (2011). *Survey Methodology*. John Wiley & Sons.
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing: JPS (Jurnal Perbankan Syariah), 1(1), 97–112. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205>
- Moerad, S. K., Windiani, W., Mukhtar, S., & Nurif, M. (2014). Pemetaan Sosial Budaya Masyarakat Desa Sumber Agung Kecamatan Pesanggrahan Kabupaten Banyuwangi. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH)*, 7(1), 61–74.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Ahmad Alfajri, MA
2. Nur Al Zahra

Nur Al Zahra atau yang biasa disapa "Roro" oleh rekan-rekan kelompok KKNnya adalah seorang mahasiswa yang sedang menjalani tahun terakhirnya di program studi Hubungan Internasional UIN Jakarta. Semangat dan gairahnya dalam menginisiasi dan mengatur sesuatu mendorong dirinya untuk mengambil peran sebagai ketua kelompok KKN. Walaupun latar belakangnya sebagai satu-satunya perempuan dari empat bersaudara (ketiganya lelaki) dan anak dari orang tua yang dominasinya dipegang oleh ayahnya, tidak menghentikannya untuk mengambil peran sebagai pemimpin di berbagai kesempatan.

3. Fauziyatur Rozi

Halo semua, aku Fauziyatur Rozi, akrab dipanggil dengan sebutan pau atau zia. Berdomisili di daerah Bekasi membuatku menjadi wanita tangguh, karna harus melintasi kota dan provinsi untuk bisa berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan senang hati ingin menunjukkan kepada pembaca, aku bersyukur bisa tergabung ke dalam kelompok KKN 202: We For Them!. Dengan tanggung jawab sebagai Vice Chairman atau wakil ketua, membuat ku berprinsip untuk harus serba bisa memegang jobdesc yang ada. Tentunya semakin tertantang. Senang rasanya karna mempunyai anggota kooperatif yang membuatku nyaman berada di sini.

4. Salsabiil Ulayya Althafah

Saya Salsabiil Ulayya Althafah mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya berperan sebagai Sekretaris di Kelompok We for Them 202, menjadi seorang sekretaris merupakan salah satu hal yang baru untuk saya dan ternyata hal tersebut cukup mengesankan. Sebagai sekretaris saya bertugas untuk mengatur keperluan administratif kelompok dan membuat beberapa jadwal kegiatan selama berlangsungnya kegiatan KKN.

5. Weni Ananda Putri

Nama saya Weni Ananda Putri, kerap dipanggil Weni. Saya merupakan mahasiswi tingkat akhir program studi manajemen di UIN Jakarta. Pada masa KKN, saya berkesempatan untuk andil dalam bidang bendahara. Sebagai bendahara, saya bertanggungjawab dalam pembuatan rancangan anggaran, laporan kas masuk dan keluar, serta mengaudit data keuangan yang ada. Kesempatan ini memberikan saya pengalaman dalam mengatur keuangan, serta membuat saya lebih disiplin dan lebih percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki.

6. Muhammad Zein Alaydrus

Muhammad Zein Alaydrus atau yang akrab disapa Zein merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia lahir di pada tanggal 19 Juni tahun 2001 di Kota Namlea, Pulau Buru, Provinsi Maluku. Zein menghabiskan pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atasnya di sebuah pulau kecil yang berada di bagian timur Indonesia. Ia kemudian memutuskan untuk merantau ke pulau Jawa guna melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah. Saat ini Zein merupakan mahasiswa tingkat akhir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Sebagai anggota KKN-202, Zein mengemban tugas sebagai ketua divisi acara yang memiliki tugas menyusun dan mengembangkan konsep seluruh kegiatan dalam pelaksanaan KKN.

7. Adelia Kinanti

Nama saya Adelia Kinanti, biasa dipanggil Adel. Saya merupakan seorang mahasiswi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Angkatan 2019. Pada semester lalu saya berkesempatan untuk menjalankan agenda KKN yang mana selanjutnya saya tergabung ke dalam kelompok KKN 202 dengan nama "We for Them". Di kelompok ini saya berperan sebagai salah satu anggota dari divisi Acara. Divisi acara sendiri mengemban beberapa tanggung jawab seperti merancang konsep program kerja, menyusun rundown untuk pelaksanaan acara hingga mengkoordinasi berlangsungnya acara tersebut pada saat realisasi.

8. Zahrah Firyal Athirah

Nama saya Zahrah Firyal Athirah, mahasiswa prodi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, semester 7. Saya tergabung di dalam kelompok KKN 202 sebagai anggota dari divisi Event. Sebagai bagian dari divisi Event, saya banyak berkontribusi untuk perancangan dan pelaksanaan program kerja kelompok KKN 202. Banyak hal yang bisa saya petik untuk bekal saya di masa depan. Menjadi bagian dari divisi Event tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan saya dalam merancang sebuah acara, namun bagaimana saya berkolaborasi dan berupaya untuk menghasilkan dampak bagi lingkungan sekitar.

9. Zahra Salimah

Nama saya Zahra Salimah, biasa dipanggil Zahra atau teman-teman saya akrab memanggil saya Jahnot. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 17 April 2001, hidup sudah 21 tahun lamanya. Saya anak pertama dari tiga bersaudara, dengan adik-adik saya yang keduanya lelaki. Saya merupakan lulusan dari SMAN 49 Jakarta pada tahun 2019. Hingga saat ini, Saya mengenyam pendidikan di UIN Jakarta dan terhitung aktif sebagai mahasiswi semester akhir pada jurusan Sastra Inggris. Di KKN-202, saya ditugaskan di posisi staff pada divisi acara yang menanggungjawab program-program yang harus dilaksanakan pada saat realisasi KKN 2022.

10. Chalista Putri Ananda

Chalista Putri Ananda, mahasiswi Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Teman-teman semasa KKN sering memanggilnya Caci, yang merupakan kepala divisi humas kelompok KKN 202 We For Them pada tahun 2022. Minta yang tinggi pada dunia komunikasi dan sosial media. Berbagai kesempatan dan momen selama masa sering dibagikan secara langsung melalui Instagramnya sebagai cerita dilingkungan baru dan berbagai pengalaman menarik selama 1 bulan lamanya.

11. Yasmira Ratu Maharani Mahdiniyah

Nama saya Yasmira Ratu Maharani Mahdiyah, kerap dipanggil dengan “Yasmi” atau “Ratu”. Saya adalah mahasiswi berumur 21 tahun, anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini, saya berkuliah di Universitas Islam Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, program studi Hubungan Internasional. Tepat di semester 7 perkuliahan, saya mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di kelompok 202 bersama dengan teman-teman saya yang lain. Saya berkesempatan untuk menjadi anggota divisi Hubungan Masyarakat, dan banyak hal yang dapat saya pelajari selama menjalani kegiatan KKN, yang membantu proses perkembangan diri saya.

12. Manda Rahmawanti

Nama saya Manda Rahmawanti, rekan-rekan saya biasa memanggil “Manda”. Saya adalah mahasiswi usia 20 tahun asal Ciledug Kota Tangerang. Saat ini, saya berkuliah di Universitas Islam Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Kimia. Ketika masa liburan perkuliahan pergantian semester, saya berkesempatan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata bersama team KKN 202. Saya berperan menjadi anggota divisi Hubungan Masyarakat, Di divisi tersebutlah, pengalaman dan pelajaran banyak saya dapatkan.

13. Ilyas Fadhilah

Haloo, perkenalkan namaku Ilyas Fadhilah dari jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2019. Aku tergabung dalam grup KKN 202 “We For Them” pada divisi perlengkapan sebagai koordinator dan juga didampingi oleh rekan lainnya yaitu Tiara Hanim, Januar Frista Millenia, dan Nanda Azzahra. Tugas dan pokok kami ialah memastikan, mendata, dan menyediakan semua perlengkapan serta peralatan yang dibutuhkan pada saat realisasi aman dan lengkap.

Selama realisasi baik dari divisi perlengkapan maupun lintas divisi lainnya juga BPH sangat kooperatif, kreatif dan seru. Setiap selesai kegiatan realisasi kita pastinya melakukan evaluasi agar kegiatan selanjutnya dapat lebih baik. Kreatif adalah spiritku dalam menjalani hari-hari KKN yang membuatku

semangat dan bahagia. Beberapa syair lagu telah disenandungkan, yang membuatku kaget dan terharu ialah saat perpisahan kelompok (WFT Farewell), aku mendapatkan predikat “Si Paling Bikin Yel-Yel”.

14. Tiara Hanim

Nama saya Tiara Hanim, saat ini saya sedang menempuh semester terakhir sebagai mahasiswa dari jurusan sastra Inggris. Pada kesempatan KKN kemarin saya tergabung di kelompok KKN 202, sebagai divisi perlengkapan dan akomodasi. Sebagai anggota divisi tersebut, saya bersama anggota divisi lain saling bekerja sama untuk mewujudkan acara yang baik dengan bertanggung jawab untuk melengkapi berbagai perlengkapan yang dibutuhkan selama acara. Program KKN membantu saya menjadi pribadi yang lebih disiplin, ramah tamah dengan siapa pun, dan juga siap membantu sesama.

15. Nanda Azzahra

Nanda Azzahra, atau biasa dipanggil Nanda, merupakan mahasiswa tingkat akhir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Kimia. Saat KKN, saya bertugas anggota dari staff divisi perlengkapan. Dalam divisi tersebut saya bertugas untuk mensupport perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan KKN Kelompok 202 berlangsung di Kecamatan Ciputat Timur. Selama berlangsungnya program KKN, saya bekerja sama dengan serta bersikap ramah terhadap masyarakat yang tinggal di Kelurahan Rempoa. Melalui program KKN, saya banyak belajar hal baru, diantaranya yaitu bagaimana menyesuaikan kondisi dengan berbagai kalangan masyarakat.

16. Januar Frista Millenia

Perkenalkan nama saya Januar Frista Millenia, biasa dipanggil Januar. Saya adalah seorang mahasiswi Hubungan Internasional. Pada kesempatan KKN ini, saya tergabung dalam kelompok 202 bernama “We for Them” sebagai anggota divisi akomodasi dan perlengkapan, ini adalah pertama kalinya saya mendapat kesempatan menjadi divisi perkap yang perannya adalah berkontribusi dalam menyiapkan segala kebutuhan

barang yang diperlukan untuk melaksanakan program. Saya bersyukur memiliki rekan sesama perkap yang sangat suportif dan saling membantu. Baik sebagai anggota divisi dan anggota kelompok 202, dapat memotivasi diri saya menjadi lebih baik lagi.

17. Anggi Wulandari

Nama saya Anggi Wulandari, biasa dipanggil Anggi. Saya adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Pada saat KKN, saya terpilih untuk menjadi salah satu anggota dari kelompok 202, We For Them. Di kelompok ini, saya diberi kepercayaan untuk menjadi Koordinator divisi PDD (Publikasi, Desain, dan Dokumentasi) yang bertugas untuk menyusun jobdesk setiap anggota PDD, mengecek dan memastikan semua pekerjaan terkait publikasi, desain, dan dokumentasi sudah baik dan terlaksanakan atau belum, serta mendesain keperluan acara, mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan-kegiatan KKN yang tentunya dilakukan secara bergantian oleh anggota PDD lainnya.

18. Farha Failasupa

Farha Failasupa, biasa dipanggil Farha. Mahasiswi jurusan pendidikan kimia, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Semasa KKN, saya ditugaskan menjadi anggota divisi PDD (Publikasi, Desain, dan Dokumentasi). Sebagaimana tugasnya, saya membantu kegiatan KKN dengan mendesain produk, mendokumentasi, serta mempublikasi kegiatan KKN yang berlangsung. Tentunya, dalam melakukan tugas tersebut saya dibantu oleh anggota PDD lainnya yaitu Anggi, Rizkha, dan Indrawan. Saya senang menjadi bagian dari dokumentasi pengalaman-pengalaman berharga KKN 202.

19. Rizkha Fadhillah

Nama saya Rizkha Fadhillah biasa dipanggil Rizkha, umur saya 21 tahun seorang kakak dari 2 saudara lainnya yang tinggal di Bekasi timur. Pada saat ini saya sebagai mahasiswa semester 7 jurusan kimia di fakultas sains dan teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya senang dan cukup aktif dalam

mengikuti kegiatan organisasi karena dapat menambah pengalaman serta relasi. Pada kegiatan KKN, saya dikelompokkan 202 “WE FOR THEM” sebagai anggota di divisi desain dan dokumentasi dengan para teman-teman divisi lainnya yang bertugas untuk mendokumentasikan setiap momen dan pengalaman baru para peserta KKN dari mulai mengajar dan kegiatan lainnya di kelurahan Rempoa. KKN ini salah satu wadah untuk mengembangkan diri lagi menjadi lebih baik agar terus berguna bagi lingkungan sekitar.

20. Indrawan Ariyadi

Hi, Guys! Namaku Indrawan Ariyadi dari jurusan Pendidikan Fisika 2019. Rasa yang luar biasa senangnya karena bisa bergabung dalam KKN 202 “We For Them” sebagai wadah untuk menggali potensi diri dan bermanfaat untuk masyarakat luas. Divisi PDD sangat cocok dengan saya, karena di sanalah saya dapat mengeksplor hal-hal yang belum pernah saya temukan. Bersama rekan-rekan saya, yaitu Anggi, Farha, Rizkha yang selalu menjaga kekompakan dan ide-ide baru dalam produksi dokumentasi.

Di balik tim yang hebat, tidak luput dari evaluasi yang dapat memperlancar kerja sama tim untuk lebih kompak dan lebih baik. Dalam hal ini, setiap orang dengan antusias dan penuh perhatian saling mendengarkan, kemudian mengoreksi jobdesk masing-masing. Tim yang penuh kerja sama, bukan sama-sama kerja.

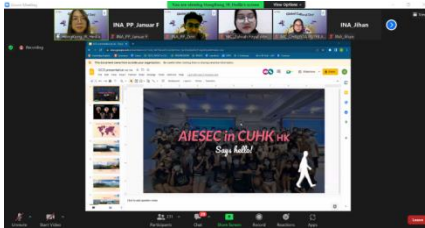
LAMPIRAN-LAMPIRAN











Conducted by OCS

Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
08:00 - 12:00	08:00 - 12:00	08:00 - 12:00	08:00 - 12:00	08:00 - 12:00	08:00 - 12:00	08:00 - 12:00

Fokus Sekolah Selain Pembelajaran

- 01 Melakukan pendekatan kepada individual
- 02 Memberikan motivasi kepada siswa bahwa mereka mampu
- 03 Membangun kemandirian siswa
- 04 Membantu siswa menemukan minat dan bakat yang dimiliki

BRIGHT TEACHER

We For Them



JANGAN PERNAH LELAH MENCINTAI NEGERI INI!

Dr. M. Agani - Menteri RI

Bright Edu 2

Learning to Teach and Teaching to Learn

Analysis - Critical Thinking

